KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BPBD KABUPATEN KERINCI SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN EDUKASI KEBENCANAAN"

Disusun oleh :

Nama	**: SELFIA ZULYANTI, S.Stat**
NIP	**: 199103062025052001**
Jabatan	**: ANALIS KEBENCANAAN AHLI PERTAMA**
Instansi	**: BPBD KABUPATEN KERINCI**
Kelas/Kelompok	**: 1**
No. Absen	**: A10.1.1**
Angkatan	**: X**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BPBD KABUPATEN KERINCI SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN EDUKASI KEBENCANAAN
NAMA	:	SELFIA ZULYANTI, S.Stat
NIP	:	199103062025052001
PANGKAT/GOL	:	PENATA MUDA / III.a
JABATAN	:	ANALIS KEBENCANANAN AHLI PERTAMA
INSTANSI	:	BPBD KABUPATEN KERINCI
KELAS/KELOMPOK	:	1
NO. ABSEN	:	A10.1.1

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,	Penguji,
LEO AGUST FERNANDO, S.Kom, M.M	**YATMIKO, S.STP., M.Si**
NIP. 198608092014021004	NIP. 197705121997031002

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jum'at
Tanggal	:	17 Oktober 2025
Pukul	:	08.00 s/d 17.00 WIB
Tempat	:	PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan X Tahun 2025

JUDUL	:	OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BPBD KABUPATEN KERINCI SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN EDUKASI KEBENCANAAN
NAMA	:	SELFIA ZULYANTI, S.Stat
NIP	:	199103062025052001
PANGKAT/GOL	:	PENATA MUDA / III.a
JABATAN	:	ANALIS KEBENCANANAN AHLI PERTAMA
INSTANSI	:	BPBD KABUPATEN KERINCI
KELAS/KELOMPOK	:	1
NO. ABSEN	:	A10.1.1

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
LEO AGUST FERNANDO, S.Kom, M.M	**SELFIA ZULYANTI, S.Stat**
NIP. 198608092014021004	NIP. 199103062025052001

PENGUJI	MENTOR
YATMIKO, S.STP., M.Si	**ALMI PUTRA, S.Sos, MM**
NIP. 197705121997031002	NIP. 197908022005021008

KATA PENGANTAR

Syukur tiada terhingga penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Angkatan X Tahun 2025 ini dengan baik.

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun sebagai bentuk penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan implementasi SMART ASN dalam kegiatan tugas pokok dan fungsi sebagai Analis Kebencanaan Ahli Pertama Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kerinci dengan fokus pada Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial BPBD Sebagai Media Informasi dan Edukasi Kebencanaan.

Dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini, penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Suami dan anak-anak tercinta yang telah setia menjadi *support system* dari awal kegiatan Latsar ini berlangsung;
2. Kedua orangtua yang senantiasa memberi do'a dan semangat;
3. Bapak Dedi Andrizal, SE, M.Si selaku Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kerinci yang selalu memberi bimbingan dan arahan yang positif demi kelancaran kegiatan Latsar ini;
4. Bapak Almi Putra, S.Sos, MM selaku Mentor yang telah mendukung, meluangkan waktu, memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian laporan pelaksanaan aktualisasi;

5. Bapak Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M selaku Coach dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi;
6. Bapak Yatmiko, S.STP., M.Si selaku Penguji pada seminar laporan pelaksanaan aktualisasi;
7. Bapak/Ibu Widyaiswara selaku Pengampu Materi selama Latsar CPNS Kabupaten Kerinci Golongan III Angkatan X Tahun 2025;
8. Rekan-rekan seperjuangan peserta Latsar CPNS Kabupaten Kerinci Tahun 2025 atas kebersamaannya selama mengikuti Latsar CPNS;
9. Rekan-rekan sesama CPNS BPBD Kabupaten Kerinci yang senantiasa berbagi pengalaman suka duka melewati pelaksanaan Latsar CPNS.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi ini. Semoga laporan pelaksanaan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari upaya mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang profesional dan berintegritas.

Kerinci, Oktober 2025

Peserta

Selfia Zulyanti, S.Stat

NIP. 199103062025052001

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 4
C. Ruang Lingkup 5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 6
A. Profil Instansi 6
B. Profil Peserta 11
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 13
A. Deskripsi *Core* Isu 13
B. Analisis *Core* Isu 15
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu 17
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 19
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 19
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 20
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 30
D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu 31
E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu 32
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 33
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 34
A. Kesimpulan 34
B. Rekomendasi 36
DAFTAR PUSTAKA 37
LAMPIRAN 38

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penyebab Core Isu dengan Analisis USG.....16
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....19
Tabel 3. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi..... 20
Tabel 4. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)..... 30
Tabel 5. Capaian Penyelesaian *Core* Isu..... 31
Tabel 6. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kantor BPBD Kabupaten Kerinci..... 6
Gambar 2. Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Kerinci..... 9
Gambar 3. Peserta Latsar..... 11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara merupakan dasar dalam manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertujuan untuk membangun ASN yang memiliki integritas, professional, netral, dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat.

ASN memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan, dan pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai salah satu unsur ASN, Pegawai Negeri Sipil (PNS) bertugas melayani kepentingan publik dalam merealisasikan penyelenggaraan tugas pemerintahan, dan melaksanakan pembangunan nasional sesuai dengan kualitas PNS itu sendiri. Dalam hal ini, Manajemen ASN diperlukan agar penyelenggaraan tugas dapat berdaya guna dan berhasil guna.

Sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil, kami dibekali sebuah pendidikan dan pelatihan (Diklat) untuk para ASN. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) yang tertuang dalam Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021 merupakan pendidikan dan pelatihan dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegritas untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter

kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Diklat ini diadakan dengan tujuan untuk membentuk PNS dengan nilai Ber-AKHLAK yang Bangga Melayani Bangsa. Dalam sistem pembelajaran latsar CPNS, kami diwajibkan untuk membuat Rancangan Aktualisasi perihal isu yang ada di unit kerja. Dalam penyelenggaran tugas sebagai Analis Kebencanaan, saya berpedoman kepada Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 tentang SPM Sub Urusan Bencana Kabupaten/Kota. Di dalam peraturan ini dijelaskan jenis pelayanan dasar sub-urusan bencana Daerah kabupaten/kota yang meliputi:

a. pelayanan informasi rawan bencana;
b. pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana; dan
c. pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kerinci memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana. Kabupaten Kerinci merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jambi yang memiliki potensi bencana yang cukup tinggi, antara lain ancaman erupsi Gunung Kerinci, banjir, tanah longsor, serta gempa bumi. Kondisi geografis, topografi pegunungan, serta curah hujan yang tinggi menjadikan masyarakat Kabupaten Kerinci rentan terhadap berbagai jenis bencana.

Di sisi lain, keberadaan teknologi digital saat ini membuka peluang besar bagi BPBD untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik, terutama dalam hal penyebarluasan informasi kebencanaan secara cepat, tepat, dan akurat kepada masyarakat. Namun, pemanfaatan media digital dalam mendukung penyampaian informasi kebencanaan di BPBD Kabupaten Kerinci masih menghadapi beberapa kendala, seperti terbatasnya inovasi konten edukasi, belum optimalnya pemanfaatan media sosial resmi BPBD, serta kurangnya literasi digital sebagian ASN.

Sebagai seorang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang sedang mengikuti Latsar, peserta memiliki kewajiban untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) dan peran ASN sebagai Smart ASN di lingkungan kerja. Rencana aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi BPBD Kabupaten Kerinci, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi digital serta memperkuat kapasitas kesiapsiagaan masyarakat terhadap ancaman bencana.

Oleh karena itu, melalui kegiatan aktualisasi ini peserta mengangkat isu "***Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial BPBD Kabupaten Kerinci sebagai Media Informasi dan Edukasi Kebencanaan***" sebagai upaya mendukung terwujudnya ASN yang kompeten, adaptif, kolaboratif, serta responsif dalam memberikan pelayanan publik di bidang kebencanaan.

B. Tujuan

Secara umum, aktualisasi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik BPBD Kabupaten Kerinci melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana informasi dan edukasi kebencanaan yang cepat, tepat, dan mudah diakses masyarakat.

Adapun tujuan khususnya antara lain :

1. Menyelesaikan tugas sebagai persyaratan untuk lulus LATSAR CPNS
2. Menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam pelaksanaan aktualisasi
3. Mengidentifikasi permasalahan dalam pemanfaatan media digital di BPBD Kabupaten Kerinci yang selama ini belum optimal dalam menyebarluaskan informasi kebencanaan.
4. Menggambarkan konsep pemanfaatan teknologi digital (seperti media sosial, infografis, dan video edukasi) yang dapat menunjang tugas dan fungsi BPBD dalam mendukung peningkatan literasi kebencanaan masyarakat.
5. Menjelaskan bagaimana peran ASN sebagai Smart ASN yang adaptif, kompeten, dan kolaboratif dalam menerapkan inovasi berbasis teknologi digital di lingkungan kerja.
6. Memprediksi dampak positif apabila media digital dimanfaatkan secara optimal, yaitu meningkatnya pengetahuan, kesiapsiagaan, dan kesadaran masyarakat Kabupaten Kerinci terhadap ancaman bencana.

C. Ruang Lingkup

Rencana aktualisasi ini dibatasi pada kegiatan pemanfaatan media sosial dalam mendukung informasi dan edukasi kebencanaan di lingkungan BPBD Kabupaten Kerinci. Materi yang dikaji difokuskan pada informasi kebencanaan yang relevan dengan kondisi geografis setempat, seperti ancaman erupsi Gunung Kerinci, banjir, tanah longsor, serta gempa bumi. Bentuk edukasi yang dikembangkan hanya berupa konten digital sederhana, antara lain video pendek, infografis, dan unggahan informatif yang dapat dipublikasikan melalui media sosial resmi BPBD.

Subjek utama dalam kegiatan ini adalah ASN di BPBD Kabupaten Kerinci yang berperan sebagai perencana sekaligus pelaksana dalam pembuatan serta penyebarluasan konten edukasi. Adapun penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat Kabupaten Kerinci, khususnya mereka yang tinggal di wilayah rawan bencana dan memerlukan informasi cepat, tepat, serta mudah dipahami terkait kesiapsiagaan bencana.

Lokasi pelaksanaan aktualisasi terbatas pada kantor BPBD Kabupaten Kerinci sebagai pusat koordinasi kegiatan, sedangkan jangkauan publikasi dilakukan melalui media sosial resmi instansi. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan masa habituasi Latsar CPNS.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Lembaga



Gambar 1. Kantor BPBD Kabupaten Kerinci

Nama OPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Alamat : Komplek Perkantoran Pemerintah, Bukit Tengah, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Pemerintah membentuk Badan Nasioanal Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Pemerintah Daerah membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tingkat Provinsi dan tingkat Kabupaten/kota.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, disebutkan bahwa BPBD adalah badan pemerintah daerah yang melakukan penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerah yang bertujuan untuk menjamin terselenggaranya pelaksanaan peanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman, risiko, dan dampak bencana.

BPBD dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008, menggantikan Satuan Koordinasi Pelaksana Penanganan Bencana (Satkorlak) di tingkat Provinsi dan Satuan Pelaksana Penanganan Bencana (Satlak PB) di tingkat Kabupaten/Kota.

BPBD Kabupaten Kerinci di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 6 tahun 2010. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 6 tahun 2010 tersebut, pada pasal 3 disebutkan bahwa BPBD berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati.

2. Visi Misi Instansi

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kerinci Tahun 2025-2029, Visi Kabupaten Kerinci adalah "**Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera**".

Untuk Mewujudkan Visi tersebut, maka Misi Kabupaten Kerinci adalah :

1. Mencipatakan Birokrasi Pemerintah yang Berkualitas dan Pelayanan Publik Adaptif serta Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan
2. Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Inklusif Berbasis Pertanian
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Pengarustamaan Gender untuk SDM Berdaya Saing serta Ketahanan Sosial Budaya
4. Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi
5. Pengembangan Inovasi untuk Kemandirian dan Daya Saing Daerah serta Mewujudkan Kesinambungan Pembangunan

BPBD mendukung pencapaian Visi Kabupaten Kerinci melalui Misi yang ke-4 "***Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi*** ". Mengacu pada PP Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana serta PP Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana, diharapkan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Kerinci dapat berjalan dengan baik, efektif, dan berkelanjutan, serta mampu mengurangi dampak bencana terhadap masyarakat.

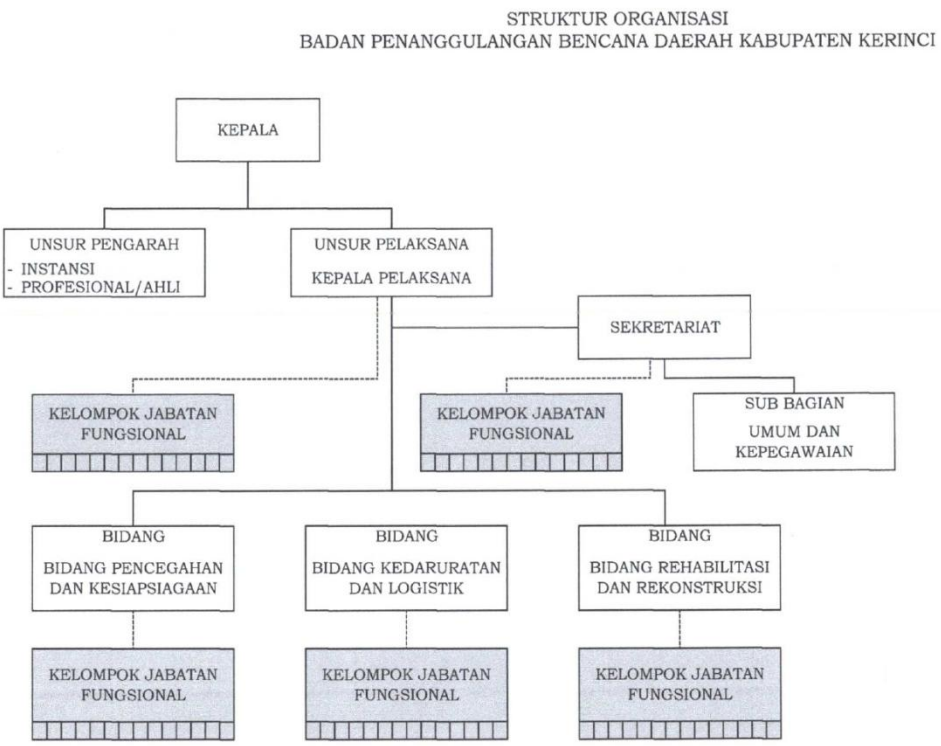
3. Struktur Organisasi

BPBD dipimpin oleh seorang kepala, yang dijabat secara *ex-officio* oleh Sekretaris Daerah (Sekda), yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. BPBD Kabupaten Kerinci dipimpin

oleh Sekretaris Daerah sebagai Kepala Badan dan secara teknis dipimpin oleh Kepala Pelaksana.

BPBD Kabupaten Kerinci saat ini dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kerinci Zainal Efendi, SP, M.Si sebagai Kepala BPBD dan Dedi Andrizal, SE, M.Si sebagai Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kerinci. Unsur Pelaksana BPBD Kabupaten Kerinci terdiri atas Kepala Pelaksana, Sekretariat, Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Bidang Kedaruratan dan Logistik, serta Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Peraturan Bupati Kerinci Nomor 02 Tahun 2023 tentang organisasi dan tata keja perangkat daerah Kabupaten Kerinci dengan stuktur organisasi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi BPBD Kab.Kerinci

4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 02 Tahun 2023 pada Pasal 389, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kerinci mempunyai tugas membantu Bupati Kerinci dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, sub urusan bencana yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan kepada daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kerinci menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan dan rencana kerja penanggulangan bencana daerah dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
2. Pengoordinasian pengintegrasian pelaksanaan kegiatan penaggulangan bencana daerah secara terencana, terpadu dan menyeluruh;
3. Pengoordinasian mobilisasi sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelaksanaan kegiatan Penanggulangan Bencana Daerah;
4. Pengendalian penggunaan anggaran dan barang yang bersumber dari pemerintah dan pemerintah daerah;

5. Pemberian komando dan pengendalian dalam pelaksanaan kebijakan dan program penanggulangan bencana daerah; dan
6. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Profil Peserta

1. Data Personal



Gambar 3. Peserta Latsar

Nama	: Selfia Zulyanti, S.Stat
Tempat Tanggal Lahir	: Kerinci, 06 Maret 1991
Agama	: Islam
Pendidikan	: S1 Statistika
Alamat	: Desa Sawahan Jaya, Kecamatan Air Hangat, Kab. Kerinci, Prov. Jambi
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Kerinci
Unit Kerja	: BPBD Kabupaten Kerinci
Jabatan	: Fungsional Analis Kebencanaan Ahli Pertama
E-mail	: selfiaamey@gmail.com
No. Hp	: 0853 7506 0022

2. Tugas Pokok

Berdasarkan PerMenPANRB Nomor 7 Tahun 2024, Tugas Jabatan Fungsional Analis Kebencanaan yaitu melaksanakan analisis penanggulangan bencana yang dilaksanakan dengan memperhatikan ruang lingkup kegiatan meliputi :

1. Analisis kebencanaan,
2. Penyelenggaraan penanggulangan bencana,
3. Penyuluhan kebencanaan, dan
4. Pengembangan strategi kebencanaan.

Ruang lingkup kegiatan pada jenjang Jabatan Analis Kebencanaan Ahli Pertama adalah melaksanakan :

1. Inventarisasi dan identifikasi bahan analisis kebencanaan,
2. Penyelenggaraan penanggulangan bencana, dan
3. Penyuluhan kebencanaan.

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core* Isu (Minimnya Media Informasi Dan Edukasi Kebencanaan Berbasis Digital)

a) Kondisi isu saat ini (disertai data dan fakta pendukung)

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu daerah di Provinsi Jambi yang memiliki tingkat kerawanan bencana cukup tinggi, seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan kebakaran hutan/lahan. Kabupaten Kerinci termasuk wilayah dengan intensitas kejadian bencana tahunan yang signifikan. Oleh karena itu, informasi dan edukasi kebencanaan menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat.

BPBD mempunyai Jenis Pelayanan Dasar dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) BPBD yang mencakup Pelayanan Informasi Rawan Bencana, Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan, serta Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.

Bersumber dari dokumen Rentsra BPBD Tahun 2025-2029, persentase jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh Informasi Rawan Bencana sesuai ancaman bencana di tahun 2025 hanya sebesar 12,40%.

Saat ini, Informasi dan Edukasi kebencanaan di Kabupaten Kerinci masih dilaksanakan secara konvensional, seperti sosialisasi tatap muka, dan penyuluhan langsung dengan peserta terbatas. Media edukasi berbasis digital yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat

misalnya dalam bentuk aplikasi, website interaktif, infografis digital, atau konten media sosial belum dikembangkan secara optimal, sedangkan masyarakat semakin bergantung pada media digital sebagai sumber informasi, termasuk informasi kebencanaan. Sayangnya, di Kabupaten Kerinci pemanfaatan media digital oleh BPBD masih sangat minim, sehingga jangkauan informasi dan edukasi kebencanaan belum maksimal.

b) Dampak dan parapihak yang terkena dampak jika ISU tidak diselesaikan

Apabila isu ini tidak segera ditangani, akan timbul sejumlah dampak, antara lain:

- Bagi masyarakat:
  1) Rendahnya literasi dan kesadaran masyarakat mengenai potensi bencana di wilayahnya.
  2) Tingginya kerentanan masyarakat karena tidak memahami langkah-langkah kesiapsiagaan, evakuasi, dan mitigasi bencana.
  3) Kesenjangan informasi antara generasi muda yang terbiasa dengan teknologi digital dan masyarakat yang hanya mendapat sosialisasi terbatas.
- Bagi BPBD Kabupaten Kerinci:
  a. Citra organisasi menurun karena dianggap belum mampu memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung pelayanan publik.

b. Kesulitan menjangkau masyarakat secara cepat dan luas, terutama saat situasi darurat.
c. Kinerja indikator SPM Kebencanaan (pelayanan informasi rawan bencana & kesiapsiagaan masyarakat) tidak tercapai secara maksimal.

c) Keterkaitan ISU dengan substansi mata pelatihan agenda III yang relevan

Isu ini relevan dengan nilai-nilai Smart ASN, antara lain:

- Kompeten

  ASN harus meningkatkan literasi digital agar mampu mengembangkan media informasi dan edukasi berbasis teknologi.

- Adaptif

  ASN perlu menyesuaikan metode edukasi dengan tren penggunaan internet dan media sosial masyarakat.

- Berorientasi pada Pelayanan

  Hadirnya media digital akan memperluas jangkauan layanan informasi kebencanaan kepada seluruh lapisan masyarakat, kapan pun dan di mana pun.

B. Analisis *Core* Isu

Untuk mengidentifikasi penyebab dari isu “Minimnya media informasi dan edukasi kebencanaan berbasis digital dari BPBD Kabupaten Kerinci”, digunakan teknik USG

- Urgency (U)

  Seberapa mendesak masalah tersebut harus dibahas dan ditangani

- Seriousness (S)

  Seberapa serius masalah itu jika tidak ditangani, apakah menimbulkan dampak atau masalah lain yang lebih besar

- Growth (G)

  Seberapa besar kemungkinan masalah akan memburuk atau berkembang jika dibiarkan tanpa penyelesaian

Tabel Peyebab CORE ISU dengan Analisis USG

No	Penyebab Core Isu	U	S	G	Jumlah	Rangking
1	**Belum Optimalnya Pemanfaatan Media Sosial BPBD Kabupaten Kerinci sebagai Media Informasi dan Edukasi Kebencanaan**	**4**	**3**	**3**	**10**	**I**
2	Kegiatan KIE kebencanaan hanya terbatas pada sosialisasi tatap muka & penyuluhan dengan peserta terbatas	3	2	2	7	III
3	Kurangnya SDM yang adaptif dalam pemanfaatan Medsos BPBD, umum nya fb BPBD hanya berisi postingan kegiatan TRC turun ke lapangan	3	3	2	8	II

Tabel 1. Penyebab Core ISU dengan Analisis USG

Bobot Penetapan Penyebab isu USG :

5 = Sangat Tinggi, 4 = Tinggi, 3 = Cukup Tinggi, 2 = Kurang Tinggi, 1 = Tidak Tinggi

Berdasarkan Analisis USG di atas, diketahui bahwa penyebab dari isu "*Minimnya Media Informasi Dan Edukasi Kebencanaan Berbasis Digital dari BPBD Kabupaten Kerinci*" adalah "***Belum Optimalnya Pemanfaatan Media Sosial BPBD Kabupaten Kerinci sebagai Media Informasi dan Edukasi Kebencanaan***"

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Dengan merujuk pada penyebab dari isu tersebut, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* diatas adalah "***Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial BPBD Kabupaten Kerinci sebagai Media Informasi dan Edukasi Kebencanaan***".

Optimalisasi pemanfaatan media sosial ini sejalan dengan konsep Smart ASN, di mana ASN dituntut :

- Kompeten dan adaptif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pelayanan publik.
- Responsif terhadap dinamika informasi, dengan menyajikan konten yang relevan bagi masyarakat.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor
2. Melakukan identifikasi awal mengenai Media Sosial BPBD Kab.Kerinci
3. Menyusun perencanaan konten edukasi kebencanaan
4. Membuat video edukasi mitigasi bencana
5. Melakukan publikasi dan pengelolaan media sosial
6. Melakukan evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September				Oktober	Keterangan
		I	II	III	IV	I	
1	Melakukan konsultasi dengan mentor	01 - 03 Sept 2025 01 - 03 Sept 2025					
2	Melakukan identifikasi awal mengenai Media Sosial BPBD	04 - 05 Sept 2025 04 - 05 Sept 2025					
3	Menyusun perencanaan konten edukasi kebencanaan		08 - 11 Sept 2025 08 - 11 Sept 2025				
4	Membuat video edukasi mitigasi bencana			15 - 19 Sept 2025 13 - 19 Sept 2025			
5	Melakukan publikasi dan pengelolaan media sosial			18 - 25 Sept 2025 21 - 25 Sept 2025			Video dipublikasi setelah finalisasi pada tanggal 19 September 2025
6	Melakukan evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi					29 Sept - 03 Okt 2025 29 Sept - 04 Okt 2025	

Rencana Realisasi

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama, Sekretariat Subbag Program, Evaluasi dan Perencanaan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	:	1. Belum Optimalnya Pengelolaan Data dan Informasi Kepegawaian di Sekretariat BPBD Kab.Kerinci 2. Minimnya Media Informasi dan Edukasi Kebencanaan Berbasis Digital 3. Belum Optimalnya Komunikasi dan Koordinasi Antar Pegawai di Bidang Sekretariat BPBD Kab.Kerinci
Isu yang di angkat	:	Minimnya Media Informasi dan Edukasi Kebencanaan Berbasis Digital
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial BPBD Kabupaten Kerinci sebagai Media Informasi dan Edukasi Kebencanaan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi MP (Ber-AKHLAK)	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Menemui mentor dan mengatur Jadwal Konsultasi	Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor	**Harmonis**, saya menjaga sikap dan sopan santun dalam berkomunikasi saat menemui mentor **Adaptif**, saya menyesuai kan jadwal menemui	Mendukung Misi Meningkatkan Ketahanan Bencana, dengan memastikan strategi	Kegiatan ini memperkuat nilai Harmonis, Adaptif, Kolaboratif, Akuntabel,

				mentor saat terjadi perubahan waktu dari mentor **Kolaboratif**, saya terbuka menerima jadwal konsultasi dari mentor	pemanfaatan media sosial terarah	Kompeten, dan Loyal
		2. Menyepakati jadwal konsultasi	Tersedianya laporan berisi catatan hasil konsultasi	**Akuntabel**, saya datang berkonsultasi sesuai jadwal yang disepakati **Kompeten**, saya mempersiapkan bahan konsultasi dengan baik sesuai rencana aktualisasi yang akan dilaksanakan **Harmonis**, saya berkomunikasi dengan santun dan terbuka saat berkonsultasi		
		3. Meminta arahan serta persetujuan rencana aktualisasi	Tesedianya lembar persetujuan rencana aktualisasi dari mentor	**Kolaboratif**, saya terbuka menerima arahan dan masukan dari mentor sebagai kontribusi dalam rencana aktualisasi **Harmonis**, saya menghargai setiap pendapat dan arahan mentor untuk mendukung rencana aktualisasi		

				Loyal, saya menjaga nama baik instansi dan mentor yang telah memberikan arahan dan persetujuan dalam rencana aktualisasi **Adaptif**, saya segera merevisi untuk menyesuaikan rencana sesuai arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor		
		4. Menyelaraskan kegiatan dengan program kerja BPBD	Tersedianya dokumen berupa catatan hal-hal yang akan diaktualisasikan sesuai program kerja BPBD	**Akuntabel**, saya mengaktualisasikan kegiatan sesuai program kerja BPBD dengan penuh tanggung jawab **Kompeten**, saya memahami isi Program Kerja BPBD sehingga kegiatan aktualisasi relevan dan bermanfaat **Adaptif**, saya berinovasi mengembangkan kreativitas untuk mendukung program kerja BPBD		

2.	Melakukan identifikasi awal mengenai Media Sosial BPBD	1. Mengobservasi kondisi media sosial BPBD	Tersedianya dokumentasi Screenshot Media Sosial yang dimiliki BPBD	**Adaptif**, saya menyesuai kan Kondisi Media Sosial BPBD, apakah cukup media sosial yang telah tersedia saja untuk kegiatan aktualisasi atau perlu menambah akun media sosial lainnya	Berkontribusi pada Misi Ketahanan Bencana, dengan memetakan potensi dan kendala untuk efektivitas edukasi kebencanaan	Kegiatan ini memperkuat nilai Adaptif dan Kolaboratif
		2. Mendisukusi hasil tindak lanjut Media Sosial	Tersedianya Akun Media Sosial BPBD untuk kegiatan aktualisasi	**Kolaboratif**, saya berdiskusi dengan mentor dan admin media sosial BPBD untuk tindak lanjut kegiatan aktualisasi		
3.	Menyusun perencanaan konten edukasi kebencanaan	1. Mencari Referensi tentang konten kebencanaan	Tersedianya referensi tentang konten kebencanaan	**Kompeten**, saya mencari referensi konten kebencanaan yang dapat memberikan manfaat untuk dipublikasikan	Mendukung visi Kerinci Maju, melalui penyusunan konten terstruktur agar masyarakat lebih siap menghadapi bencana	Kegiatan ini memperkuat nilai Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Akuntabel dan Adaptif
		2. Merancang ide konten	Terciptanya draft ide konten dalam bentuk konsep sederhana memuat judul konten, dan tema edukasi yang siap dikembang kan lebih lanjut	**Berorientasi Pelayanan**, saya mengembangkan ide konten dengan memperhatikan pesan edukasi yang akan disampaikan ke masyarakat bermanfaat dan mudah dipahami		

				Kompeten, saya menyusun ide konten berdasarkan pengetahuan kebencanaan dan keterampilan menyusun materi edukatif **Kolaboratif**, saya menerima masukan dari rekan-rekan BPBD agar memperkaya gagasan konten		
		3. Mengajukan rancangan konten kepada mentor	Tersedianya lembar persetujuan rancangan konten yang akan dibuat dan dipublikasikan	**Kompeten**, saya memasti kan isi rancangan konten berisi edukasi kebencanaan **Akuntabel**, saya memasti kan rancangan konten tersebut bersumber dari materi kebencanaan yang dapat dipertanggungjawabkan **Adaftif**, saya menerima arahan dan masukan mentor serta merevisi rancangan konten yang telah diajukan		

4.	Membuat video edukasi mitigasi bencana	1. Membuat video pembuka dengan logo BPBD	Terciptanya video pembuka dengan logo BPBD yang siap digunakan dalam konten video, dengan bukti berupa screenshot proses editing video pembuka dari aplikasi *capcut*	**Akuntabel**, saya membuat video pembuka menggunakan logo resmi BPBD Kabupaten Kerinci **Kompeten**, saya mengaplikasikan keterampilan editing video untuk menghasilkan konten yang professional	Mendukung Visi Kerinci Berdaya Saing, dengan menghadirkan konten informatif dan menarik yang mudah dipahami masyarakat	Kegiatan ini memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, Kompeten, Kolaboratif, Loyal dan Berorientasi Pelayanan
		2. Menyusun narasi konten yang komunikatif	Tersedianya catatan narasi konten yang komunikatif sebagai backsound video	**Loyal**, saya menyusun narasi konten dengan tetap menjaga nama baik instansi **Berorientasi Pelayanan**, saya menggunakan bahasa yang ramah dan solutif menghadapi bencana dalam menyusun narasi konten **Akuntabel**, saya menyusun narasi konten dengan materi kebencanaan dari sumber yang bisa dipertanggung jawabkan		

		3. Membuat video edukasi singkat tentang mitigasi bencana banjir dan tanah longsor	Terciptanya video edukasi singkat tentang mitigasi bencana banjir dan tanah longsor, dengan bukti berupa screenshot proses editing video dari aplikasi *canva* dan *capcut*	**Kompeten**, saya membuat video yang menarik dan informatif tentang mitigasi bencana **Kolaboratif**, saya melibatkan rekan kerja dalam pembuatan video dan menerima masukan dari rekan kerja untuk meningkatkan kualitas video **Loyal**, dalam pembuatan video saya selalu menjaga nama baik instansi **Berorientasi Pelayanan**, saya membuat video yang dapat memberikan manfaat dan solutif dalam menghadapi bencana **Adaptif**, saya mengembangkan kreativitas dengan menggabungkan beberapa video dan foto menjadi sebuah video edukasi mitigasi bencana	

		4. Melakukan konsultasi finalisasi video dengan mentor	Terciptanya video final yang siap dipublikasi, dengan bukti finalisasi video berupa lembar hasil konsultasi dengan mentor bahwa video telah divalidasi	**Kolaboratif**, saya berkonsultasi dengan mentor tentang kesesuaian narasi dengan visual video yang ditampilkan **Berorientasi Pelayanan**, saya melakukan perbaikan tiada henti pada video yang telah dibuat hingga divalidasi oleh mentor **Akuntabel**, saya melaksanakan tugas finalisasi video dengan penuh tanggung jawab dengan melakukan revisi pada bagian video sesuai arahan mentor **Adaptif**, saya menyesuai kan revisi video dengan cepat		
5.	Melakukan publikasi dan pengelolaan media sosial	1. Mengunggah konten ke media sosial	Tersedianya dokumentasi screenshot sebagai bukti terpublikasinya konten	**Harmonis**, saya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan admin media sosial BPBD untuk membantu mempublikasikan video mitigasi melalui media sosial BPBD	Berkontribusi pada misi Ketahanan Bencana, dengan memperluas jangkauan informasi ke bencanaan secara cepat dan masif	Kegiatan ini memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, Harmonis dan Berorientasi Pelayanan

				Berorientasi Pelayanan, mempublikasikan video mitigasi yang telah divalidasi ke media sosial BPBD sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat tentang informasi dan edukasi kebencanaan **Kolaboratif**, admin media sosial BPBD menandai beberapa pegawai BPBD di postingan yang diunggah sebagai wujud untuk ikut berkontribusi memperluas jangkauan edukasi kepada masyarakat		
		2. Menggunakan hashtag #BPBDKerinci, #SiagaBencana	Tersedianya dokumentasi screenshot sebagai bukti publikasi konten menggunakan hashtag	**Adaptif**, saya memanfaatkan hashtag untuk meningkatkan jangkauan dan visibilitas konten tanpa mengurangi kualitas informasi		

		3. Melakukan sosialisasi akun Youtube BPBD Kerinci melalui WhatsApp Grup	Tersedianya dokumentasi screenshot sebagai bukti sosialisasi melalui WhatsApp Grup	**Berorientasi pelayanan**, saya mensosialisasikan akun Youtube BPBD kerinci dalam WAG dengan bahasa yang ramah **Kolaboratif**, saya memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkonstribusi dalam menyebarkan video mitigasi bencana		
		4. Membalas komentar/ pertanyaan masyarakat	Tersedianya dokumentasi screenshot bukti interaksi positif di media sosial	**Berorientasi pelayanan**, menjawab komentar/ pertanyaan di media sosial dengan ramah dan solutif		
6.	Melakukan evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi	1. Memantau interaksi konten	Tersedianya screenshot jumlah tayangan, like dan komen	**Akuntabel**, saya memantau interaksi konten dengan cermat	Mendukung Visi Kerinci Sejahtera, dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan melalui evaluasi, dapat ditemukan solusi untuk meningktakan kualitas pelayanan	Kegiatan ini memperkuat nilai Akuntabel dan Kompeten
		2. Melakukan rekapitlasi hasil evaluasi	Tersedia nya rekapitulasi hasil evaluasi	**Akuntabel** , saya merekapitulasi hasil evaluasi dengan jujur dan bertanggungjawab		
		3. Menganalisis hasil evaluasi	Tersedianya laporan analisis hasil evaluasi	**Kompeten**, saya menyelesaikan laporan evaluasi dengan kualitas terbaik		

Tabel 3. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	0	0	1	1	2	3	1	3	0	0	4	7
2.	Akuntabel	2	2	0	0	1	1	1	3	1	0	2	2	7	8
3.	Kompeten	2	2	0	0	3	3	2	2	0	0	1	1	8	8
4.	Harmonis	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	4
5.	Loyal	1	1	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	3	3
6.	Adaptif	3	3	1	1	1	2	0	2	1	1	0	0	6	9
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	1	1	1	2	0	2	0	0	5	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		6	6	2	2	5	5	5	6	3	4	3	3		

Tabel 4. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu

Kondisi *Core* Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Informasi dan Edukasi kebencanaan dari BPBD Kabupaten masih dilaksanakan secara konvensional, seperti sosialisasi tatap muka, dan penyuluhan langsung dengan peserta terbatas. Media edukasi berbasis digital yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat misalnya dalam bentuk konten media sosial belum dikembangkan secara optimal, sedangkan masyarakat semakin bergantung pada media digital sebagai sumber informasi, termasuk informasi kebencanaan. Pemanfaatan media digital oleh BPBD Kabupaten Kerinci masih sangat minim, sehingga jangkauan informasi dan edukasi kebencanaan belum maksimal.	Setelah aktualisasi ini dilaksanakan, media sosial BPBD Kabupaten Kerinci telah dimanfaat kan sebagai media informasi dan edukasi kebencanaan. Media sosial *Instagram Bpbd Kab Kerinci* yang sudah lama tidak aktif, saat ini sudah diaktifkan kembali. BPBD Kabupaten Kerinci juga sudah mempunyai *chanel Youtube* yang kedepannya akan selalu dimanfaat kan sebagai media informasi dan edukasi kebencanaan. Dari ketiga media sosial tersebut telah diunggah video edukasi mitigasi bencana banjir dan mitigasi bencana tanah longsor (sesuai bencana yang dominan terjadi di Kab. Keinci). Pelaksanaan aktualisasi ini juga meningkatkan citra positif BPBD Kabupaten Kerinci sebagai instansi yang berorientasi pada pelayanan publik yang memberikan informasi dan edukasi kebencanaan yang mudah diakses oleh masyarakat.

Tabel 5. Capaian Penyelesaian *Core* Isu

E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu

Adapun manfaat terselesaikannya *core* isu ini bagi :

1) Individu Peserta

a. Tercapinya tujuan kegiatan aktualisasi
b. Dapat menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam pelaksanaan aktualisasi
c. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam penyampaian informasi dan edukasi kebencanaan yang bermanfaat

2) Instansi

a. Tersedianya platform resmi BPBD Kab.Kerinci sebagai media informasi dan edukasi kebencanaan yang dapat mendukung peningkatan literasi kebencanaan masyarakat.
b. Penyampaian informasi dan edukasi kebencanaan dari BPBD Kab.Kerinci menjadi efektif dan efisien yang dapat menjangkau banyak kalangan masyarakat melalui platform media sosial.

3) Stakeholders

a. Masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi dan edukasi kebencanaan bersumber dari platform resmi BPBD Kab. Kerinci
b. Lembaga Pemerintah/Swasta bisa lebih mudah menjalin kolaborasi karena adanya media komunikasi terbuka dan transparan
c. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya mitigasi, kesiapsiagaan, dan kesadaran dalam mengurangi risiko bencana

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi Dan Waktu	Para pihak terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Membuat edukasi mitigasi bencana lainnya seperti bencana angin puting beliung, bencana erupsi gunung api, dll	Video	Setiap bulan	Rekan Kerja	Sendiri	Video mitigasi bencana yang belum dibuat
2.	Membuat infografis kejadian bencana	Info grafis	Setiap bulan	Rekan Kerja	Sendiri	Kejadian bencana yang terjadi dalam 1 bulan

Tabel 6. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan aktualisasi ini sangat penting dilaksanakan sebagai pembiasaan dalam mengaplikasikan nilai-nilai BerAKHLAK pada instansi, maka kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan tentang **"Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial BPBD Kabupaten Kerinci Sebagai Media Informasi dan Edukasi Kebencanaan"** dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan ke-1 : Melakukan konsultasi dengan mentor, nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu nilai Harmonis, Adaftif, Kolaboratif, Akuntabel, Kompeten, dan Loyal.

b) Kegiatan ke-2 : Melakukan identifikasi awal mengenai media sosial BPBD Kab. Kerinci, nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu nilai Adaptif dan Kolaboratif.

c) Kegiatan ke-3 : Menyusun perencanaan konten edukasi kebencanaan, nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu nilai Kompeten, Adaptif, Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Kolaboratif, dan Akuntabel.

d) Kegiatan ke-4 : Membuat video edukasi mitigasi bencana, nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu nilai Akuntabel, Kompeten, Loyal, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, dan Adaptif.

e) Kegiatan ke-5 : Melakukan publikasi dan pengelolaan media social, nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu nilai Harmonis, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, dan Adaptif.

f) Kegiatan ke-6 : Melakukan evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi, nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu nilai Akuntabel dan Kompeten.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Untuk mengatasi minimnya media informasi dan edukasi kebencanaan berbasis digital dari BPBD Kabupaten Kerinci maka dilakukan optimalisasi pemanfaatan media sosial BPBD Kabupaten Kerinci sebagai media informasi dan edukasi kebencanaan. Hal tersebut telah dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi dan saat ini media sosial Facebook, Instagram dan Youtube BPBD Kab. Kerinci telah dimanfaatkan dengan mengunggah video edukasi mitigasi bencana banjir dan mitigasi bencana tanah longsor sesuai dengan bencana yang dominan terjadi di Kabupaten Keriinci.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core* Isu

Dengan adanya video edukasi mitigasi bencana banjir dan mitigasi bencana tanah longsor yang telah diunggah di media sosial BPBD Kab. Kerinci, pesan dalam video tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat secara lebih cepat dan efektif serta menjangkau

masyarakat secara luas. Media sosial BPBD Kab. Kerinci yang sebelumnya minim informasi kebencanaan saat ini sudah mulai lebih dimanfaatkan untuk memberi informasi dan edukasi kebencanaan sebagaimana mestinya.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

PPSDM Bukittinggi telah menunjukkan pelayanan yang ramah dan profesional selama pelaksanaan Latsar ini. diharapkan kualitas pelayanan ini tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan, terutama dalam hal pendampingan peserta sejak awal hingga akhir kegiatan agar seluruh proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan menyenangkan.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

BPBD Kabupaten Kerinci diharapkan dapat terus mendukung implementasi hasil aktualisasi peserta melalui pendampingan dan pembinaan berkelanjutan. Instansi juga perlu mendorong penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam setiap kegiatan, khususnya terkait layanan kebencanaan. Selain itu, penguatan sarana komunikasi dan media informasi publik sangat penting agar literasi kebencanaan masyarakat semakin meningkat dan berdampak nyata.

DAFTAR PUSTAKA

BPBD Kabupaten Kerinci. (2025). Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2025-2029 [Dokumen Internal].

Indonesia. (2008). Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 42. Jakarta.

Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah kabupaten/kota. Berita Negara RI Tahun 2018 Nomor 1541. Jakarta.

Indonesia. (2021). Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Berita Negara RI Tahun 2021 Nomor 24. Jakarta.

Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 7 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional di Bidang Kebencanaan. Berita Negara RI Tahun 2024 Nomor 465. Jakarta.

Kabupaten kerinci. (2010). Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 6 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga lain sebagai bagian dari Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci. Lembaran Daerah Kabupaten kerinci Tahun 2010 Nomor 6. Sungai Penuh.

Kabupaten kerinci. (2023). Peraturan Bupati Kabupaten Kerinci Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Berita Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2023 Nomor 2. Siulak.

Pemerintah Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 66. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2023 Nomor 141. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Berkonsultasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01-03 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya laporan hasil konsultasi 3. Tersedianya lembar persetujuan 4. Tersedianya dokumen rencana aktualisasi sesuai program kerja BPBD

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Menemui mentor dan mengatur jadwal konsultasi

- **Harmonis**, saya menjaga sikap dan sopan santun dalam berkomunikasi saat menemui mentor
- **Adaptif**, saya menyesuaikan jadwal menemui mentor saat terjadi perubahan waktu dari mentor
- **Kolaboratif**, saya terbuka menerima jadwal konsultasi dari mentor

b. Menyepakati jadwal konsultasi

- **Akuntabel**, saya datang berkonsultasi sesuai jadwal yang disepakati
- **Kompeten**, saya mempersiapkan bahan konsultasi dengan baik sesuai rencana aktualisasi yang akan dilaksanakan

- **Harmonis**, saya berkomunikasi dengan santun dan terbuka saat berkonsultasi

c. Meminta arahan serta persetujuan rencana aktualisasi
   - **Kolaboratif**, saya terbuka menerima arahan dan masukan dari mentor sebagai kontribusi dalam rencana aktualisasi
   - **Harmonis**, saya menghargai setiap pendapat dan arahan mentor untuk mendukung rencana aktualisasi
   - **Loyal**, saya menjaga nama baik instansi dan mentor yang telah memberikan arahan dan persetujuan dalam rencana aktualisasi
   - **Adaptif**, saya segera merevisi untuk menyesuaikan rencana sesuai arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor

d. Menyelaraskan kegiatan dengan program kerja BPBD
   - **Akuntabel**, saya mengaktualisasikan kegiatan yang sesuai dengan program kerja BPBD dengan penuh tanggung jawab
   - **Kompeten**, saya memahami isi Program Kerja BPBD sehingga kegiatan aktualisasi relevan dan bermanfaat
   - **Adaptif**, saya berinovasi mengembangkan kreativitas untuk mendukung program kerja BPBD

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Menemui mentor dan mengatur jadwal konsultasi dengan bukti fisik kegiatan berupa lembar jadwal konsultasi yang telah disepakati mentor



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37163

JADWAL KONSULTASI PELAKSANAAN AKTUALISASI
LATSAR CPNS GOLONGAN III TAHUN 2025

Peserta Latsar CPNS:
Nama : SELFIA ZULYANTI, S.Stat
NIP : 199103062025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

Saya selaku mentor menyepakati jadwal konsultasi peserta latsar CPNS dengan jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	Agus tus	September																											Oktober			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4
1	Melakukan konsultasi dengan mentor			V																														
2	Melakukan identifikasi awal isomed BPBD				V																													
3	Menyusun Perencanaan Konten											V																						
4	Membuat Video																			V														
5	Melakukan Publikasi																								✓									
6	Melakukan Evaluasi & Menyusun Laporan																																	✓

*Jadwal ini bisa berubah sewaktu-waktu, menyesuaikan jadwal mentor dengan peserta latsar.

Siulak, 1 September 2025
Mentor

ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP. 197908022005021008

b. Menyepakati jadwal konsultasi dengan bukti fisik kegiatan berupa lembar laporan yang berisi catatan hasil konsultasi disertai dengan dokumentasi foto saat bertemu mentor



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37163

LAPORAN HASIL KONSULTASI

Peserta Latsar CPNS
Nama : SELFIA ZULYANTI, S.Stat
NIP : 199103062025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

No.	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Mentor
1.	2 Sept 2025	- Lanjutkan rencana aktualisasi dg video edukasi awal thy - mitigasi Bencana.	

c. Meminta arahan serta persetujuan rencana aktualisasi dari mentor dengan bukti fisik kegiatan berupa lembar persetujuan rencana aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37163
Email : bpbd.kerinci@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN RENCANA AKTUALISASI

Peserta Latsar CPNS
Nama : SELFIA ZULYANTI, S.Stat
NIP : 199103062025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

Telah menyusun rencana kegiatan Aktualisasi pada Rancangan Aktualisasi yang berjudul "*Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial BPBD Kabupaten Kerinci sebagai Media Informasi dan Edukasi Kebencanaan*". Untuk kelancaran kegiatan aktualisasi tersebut, maka dengan dengan ini :

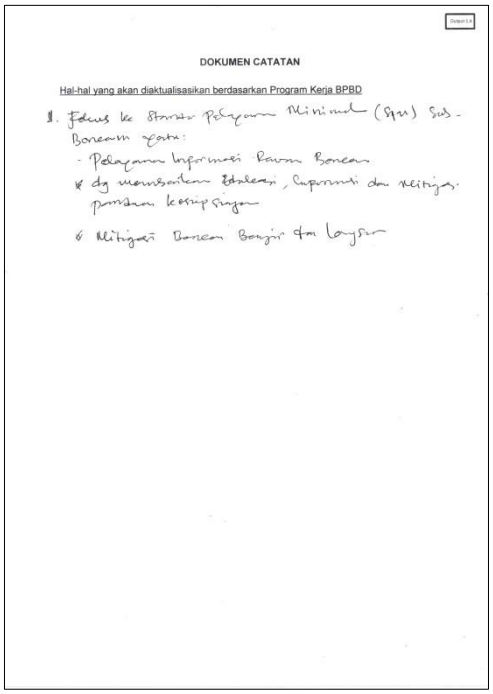
Mentor Peserta Latsar CPNS
Nama : ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP : 197908022005021008
Pangkat/Gol : Pembina/ IV.a
Jabatan : Kasubbag Program, Evaluasi dan Perencanaan

Menyetujui rencana kegiatan aktualisasi yang telah dikonsultasikan oleh Peserta Latsar CPNS berdasarkan Rancangan Aktualisasi tersebut. Rencana Aktualisasi akan dilakukan di BPBD Kabupaten Kerinci dengan tema Edukasi Kebencanaan tentang Mitigasi Bencana.

Siulak, 2 September 2025
Disetujui Mentor

ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP. 197908022005021008

d. Menyelaraskan kegiatan dengan program kerja BPBD dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi foto catatan hal-hal yang akan diaktualisasikan sesuai program kerja BPBD



DOKUMEN CATATAN

Hal-hal yang akan diaktualisasikan berdasarkan Program Kerja BPBD

1. Fokus ke Strategi Pelayanan Minimal (SPM) Sub-Bidang yaitu:
   - Pelayanan Informasi Rawan Bencana
   - dg memperhatikan Edukasi, Sosialisasi dan Mitigasi, pemahaman kesiapsiagaan
   - Mitigasi Bencana Banjir dan Longsor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menemui mentor dan mengatur jadwal konsultasi

Tahap pertama kegiatan dilakukan pada hari senin tanggal 1 September 2025. Penulis terlebih dahulu membuat jadwal konsultasi, kemudian menemui mentor dengan membawa lembar jadwal konsultasi dan berkoordinasi menyesuaikan tanggal yang bisa untuk melangsungkan jadwal konsultasi. Saat penulis berkoordinasi dengan mentor untuk menyesuaikan jadwal konsultasi, penulis menjaga sikap dan sopan santun dalam berkomunikasi. Penulis juga terbuka menerima jadwal konsultasi dari mentor. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah lembar jadwal konsultasi yang telah disepakati mentor dan suatu saat jika ada perubahan waktu dari mentor, jadwal tersebut dapat disesuaikan kembali.

b. Menyepakati jadwal konsultasi

Sebelum berkonsultasi dengan mentor, penulis terlebih dahulu mengkonfirmasi kesediaan mentor untuk melaksanakan konsultasi. Setelah mentor bersedia, penulis menemui mentor dengan membawa lembar format laporan konsultasi yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Penulis kemudian menjelaskan rencana aktualisasi yang akan dilaksanakan. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah laporan yang berisi catatan hasil konsultasi disertai dengan dokumentasi foto saat bertemu mentor. Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 September 2025.

c. Meminta arahan serta persetujuan rencana aktualisasi dari mentor

Tahapan kegiatan ini juga dilaksanakan pada tanggal 2 September 2025. Penulis menjelaskan tentang penggunaan media sosial dalam optimalisasi informasi dan edukasi kebencanaan. Penulis meminta arahan tentang rencana yang akan diaktualisasikan dengan menghargai setiap pendapat dan arahan dari mentor. Kemudian penulis meminta persetujuan dari mentor tentang rencana aktualisasi yang sebelumnya telah diberi arahan dan masukan dari mentor. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah lembar persetujuan rencana aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor.

d. Menyelaraskan kegiatan dengan program kerja BPBD

Setelah rencana aktualisasi disetujui oleh mentor, penulis bersama mentor menyelaraskan kegiatan aktualisasi dengan program kerja BPBD yang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Kab/Ko, yaitu tentang Pelayanan Informasi rawan bencana. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah lembar catatan hal-hal yang akan diaktualisasikan sesuai program kerja BPBD, yang berdasarkan arahan mentor mengenai Mitigasi Bencana Banjir dan Mitigasi Bencana Tanah Longsor.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini mendukung Misi Kabupaten Kerinci yaitu Meningkatkan Ketahanan Bencana dengan memastikan strategi pemanfaatan media sosial terarah.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Jika konsultasi dengan mentor tidak dilaksanakan dan tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, akan terjadi miskomunikasi dalam menjalankan kegiatan aktualisasi dan tidak terjalinnya koordinasi yang baik antara mentor dan penulis yang berdampak pada kegiatan aktualisasi nantinya tidak selaras dengan program kerja BPBD.

b. Dampak terhadap masyarakat

Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan dan tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, maka kegiatan ini tidak bisa berjalan karena tidak ada persetujuan dari mentor, yang berdampak kepada masyarakat Kabupaten Kerinci yang membutuhkan informasi dan edukasi kebencanaan tidak dapat merasakan manfaat dari kegiatan aktualisasi ini. Karena pada prinsipnya, kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk memprediksi dampak positif apabila media digital dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pengetahuan, kesiapsiagaan dan kesadaran masyarakat Kabupaten Kerinci terhadap ancaman bencana.

Judul Kegiatan 2	Melakukan identifikasi awal mengenai Media Sosial BPBD Kab. Kerinci
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	04-05 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya dokumentasi Screenshot Media Sosial yang dimiliki BPBD 2. Tersedianya Akun Media Sosial BPBD untuk kegiatan aktualisasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Mengobservasi kondisi media sosial BPBD

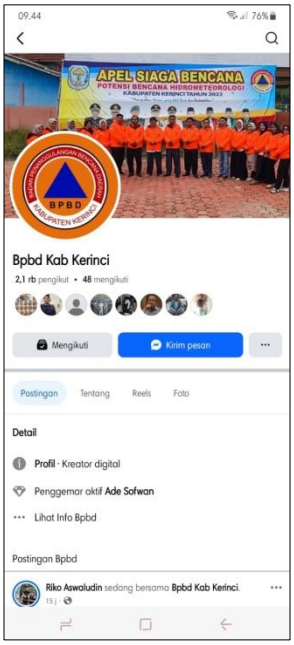
- **Adaptif**, saya menyesuaikan kondisi Media Sosial BPBD yang telah ada, apakah cukup media sosial yang telah tersedia saja untuk kegiatan aktualisasi atau perlu menambah akun media sosial lainnya

b. Mendisukusi hasil tindak lanjut Media Sosial

- **Kolaboratif**, saya berdiskusi dengan mentor dan admin media sosial BPBD untuk tindak lanjut kegiatan aktualisasi

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

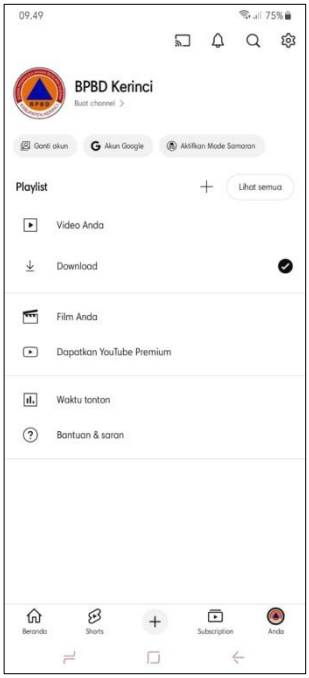
a. Mengobservasi kondisi media sosial BPBD dengan bukti fisik berupa dokumentasi screenshot media sosial yang dimiliki BPBD Kabupaten Kerinci





b. Mendiskusikan hasil tindak lanjut media sosial dengan bukti fisik berupa dokumentasi foto saat berdiskusi dengan admin media sosial BPBD Kabupaten Kerinci serta dokumentasi screenshot tambahan akun Youtube BPBD Kabupaten Kerinci yang telah tersedia untuk kegiatan aktualisasi.





3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengobservasi kondisi media sosial BPBD

Dalam tahapan kegiatan ini, penulis mengkonfirmasi kepada admin tentang media sosial apa saja yang telah dimiliki oleh BPBD Kabupaten Kerinci, dan diperoleh informasi bahwa saat ini BPBD Kabupaten Kerinci sudah mempunyai akun Media Sosial Facebook dan Instagram, namun hanya Facebook yang aktif, sedangkan Instagram sudah lama tidak aktif. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah screenshot media sosial yang dimiliki BPBD Kabupaten Kerinci yaitu Facebook dan Instagram.

b. Mendiskusikan hasil tindak lanjut media sosial

Setelah mengetahui informasi media sosial yang dimiliki BPBD Kabupaten Kerinci, penulis berdiskusi dengan mentor dan admin menjelaskan rencana kegiatan aktalisasi ini membutuhkan media sosial untuk memposting informasi dan video edukasi kebencanaan. Dari diskusi pada tanggal 4 September 2025 disepakati untuk menambah akun media sosial lainnya berupa Youtube BPBD Kabupaten Kerinci. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah screenshot akun Youtube yang telah tersedia untuk kegiatan aktualisasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini bermanfaat dalam kontribusi pada Misi Ketahanan Bencana, dengan memetakan potensi dan kendala untuk efektivitas edukasi kebencanaan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Jika dalam mengobservasi kondisi media sosial BPBD dan mendiskusikan hasil tindak lanjut media sosial tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK maka tidak ada sinergi antarpegawai dalam menyusun komunikasi digital yang berdampak pada tertinggalnya BPBD Kabupaten Kerinci dari tren komunikasi publik modern di media sosial. Media sosial BPBD menjadi pasif dan tidak relevan bagi kebutuhan informasi kebencanaan bagi masyarakat.

b. Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam mengobservasi kondisi media sosial BPBD dan mendiskusikan hasil tindak lanjut media sosial tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK maka tidak terdapat media informasi dan edukasi yang menjadi perantara tersampaikannya informasi dan edukasi kebencanaan kepada masyarakat, sehingga berdampak pada masyarakat yang menjadi minim informasi tentang kebencanaan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	: **SELFIA ZULYANTI, S.Stat**
Satuan Kerja	: **BPBD Kabupaten Kerinci**
Tempat Aktualisasi	: **BPBD Kabupaten Kerinci**

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	2 September 2025	Tema Mitigasi : - Bencana Banjir - Bencana Tanah Longsor	Lembar Persetujuan Rencana Aktualisasi	
2.	4 September 2025	Tambahkan Akun Media Sosial Youtube BPBD Kerinci	Tersedia Akun Youtube BPBD Kerinci	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: **SELFIA ZULYANTI, S.Stat**			
Satuan Kerja		: **BPBD Kabupaten Kerinci**			
Tempat Aktualisasi		: **BPBD Kabupaten Kerinci**			
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi**	**Paraf Coach**
1.	5 September 2025	Lanjutkan Laporan Mingguannya	Laporan Mingguan Minggu Ke-1	Whatsapp	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Menyusun perencanaan konten edukasi kebencanaan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08-11 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya referensi tentang konten kebencanaan 2. Terciptanya draft ide konten dalam bentuk konsep sederhana memuat judul konten, dan tema edukasi yang siap dikembangkan lebih lanjut 3. Tersedianya lembar persetujuan rancangan konten yang akan dibuat dan dipublikasikan

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Mencari Referensi tentang konten kebencanaan

- **Kompeten**, saya mencari referensi konten kebencanaan yang dapat memberikan manfaat untuk dipublikasikan
- **Adaptif**, saya menyesuaikan materi kebencanaan yang diperlukan dari sumber referensi yang telah didapatkan

b. Merancang ide konten

- **Berorientasi Pelayanan**, saya mengembangkan ide konten dengan memperhatikan pesan edukasi yang akan disampaikan ke masyarakat dapat bermanfaat dan mudah dipahami
- **Kompeten**, saya menyusun ide konten berdasarkan pengetahuan kebencanaan dan keterampilan menyusun materi edukatif
- **Kolaboratif**, saya menerima masukan dari rekan-rekan BPBD sehingga memperkaya gagasan konten

c. Mengajukan rancangan konten kepada mentor

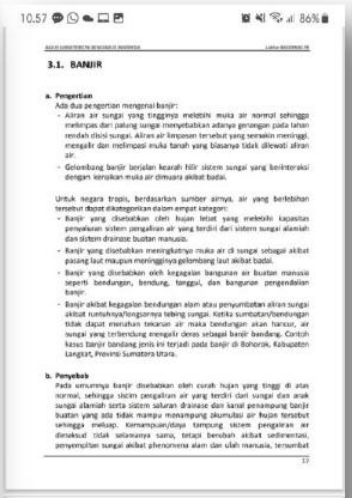
- **Kompeten**, saya memastikan isi rancangan konten berisi edukasi kebencanaan
- **Akuntabel**, saya memastikan rancangan konten tersebut bersumber dari materi kebencanaan yang dapat dipertanggungjawabkan
- **Adaptif**, saya menerima arahan dan masukan mentor serta merevisi rancangan konten yang telah diajukan sesuai arahan mentor.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Mencari referensi tentang konten kebencanaan dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi screenshot materi bencana banjir dan materi bencana tanah longsor serta referensi dari video youtube.

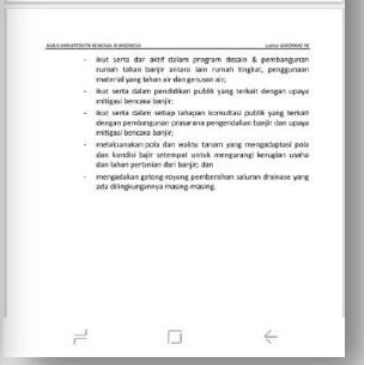

PENGENALAN KARAKTERISTIK BENCANA
DAN UPAYA MITIGASINYA
DI INDONESIA
Edisi II
PELAKSANA HARIAN
BADAN KOORDINASI NASIONAL PENANGANAN BENCANA
(BAKORNAS PB)


PENGENALAN KARAKTERISTIK BENCANA
DAN UPAYA MITIGASINYA
DI INDONESIA


3.1. BANJIR
a. Pengertian
b. Penyebab




3). Peranserta Masyarakat

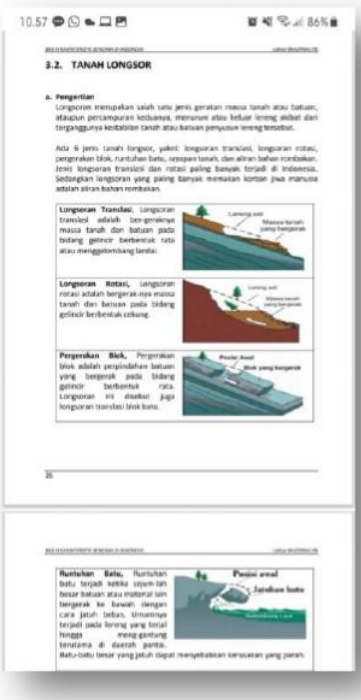



Buku Pintar
PERTOLONGAN
KETIKA BENCANA


KATA PENGATAR


Cara menyelamatkan diri saat banjir


Tanggap Darurat
BANJIR
Ruswan



3.2. TANAH LONGSOR

a. Pengertian

Longsoran merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun pencampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat dari terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng tersebut.

Ada 6 jenis tanah longsor, yakni: longsoran translasi, longsoran rotasi, pergerakan blok, runtuhan batu, rayapan tanah, dan aliran bahan rombakan. Jenis longsoran translasi dan rotasi paling banyak terjadi di Indonesia. Sedangkan longsoran yang paling banyak memakan korban jiwa manusia adalah aliran bahan rombakan.

Longsoran Translasi, Longsoran translasi adalah bergeraknya massa tanah dan batuan pada bidang gelincir berbentuk rata atau menggelombang landai.

Longsoran Rotasi, Longsoran rotasi adalah bergerak-nya massa tanah dan batuan pada bidang gelincir berbentuk cekung.

Pergerakan Blok, Pergerakan blok adalah perpindahan batuan yang bergerak pada bidang gelincir berbentuk rata. Longsoran ini disebut juga longsoran translasi blok batu.

Runtuhan Batu, Runtuhan batu terjadi ketika sejum-lah besar batuan atau material lain bergerak ke bawah dengan cara jatuh bebas. Umumnya terjadi pada lereng yang terjal hingga meng-gantung terutama di daerah pantai. Batu-batu besar yang jatuh dapat menyebabkan kerusakan yang parah.



h. Upaya Mitigasi dan Pengurangan Bencana

- Hindarkan daerah rawan bencana untuk pembangunan permukiman dan fasilitas utama lainnya.
- Mengurangi tingkat kelerjalan lereng.
- Meningkatkan/memperbaiki dan memelihara drainase baik air permukaan maupun air tanah (fungsi drainase adalah untuk mengalirkan air dari lereng, menghindari air meresap ke dalam lereng atau mengurasi

air dalam lereng ke luar lereng. Jadi drainase harus dijaga agar jangan sampai tersumbat atau meresapkan air ke dalam tanah).
- Pembuatan bangunan penahan, jangkar (anchor) dan piling.
- Terasering dengan system drainase yang tepat (drainase pada teras-teras dijaga jangan sampai menjadi jalan meresapnya air ke dalam tanah).
- Penghijauan dengan tanaman yang sistem perakarannya dalam dan jarak tanam yang tepat (khusus untuk lereng curam, dengan kemiringan lebih dari 40 derajat atau sekitar 80 % sebaiknya tanaman tidak terlalu rapat serta disilang dengan tanaman – tanaman yang lebih pendek dan ringan, di bagian dasar ditanam rumput).
- Sebaiknya dipilih tanaman lokal yang digemari masyarakat, dan tanaman tersebut harus secara teratur dipangkas ranting-rantingnya/ cabang-cabangnya atau dipanen.
- Khusus untuk aliran butir dapat diarahkan dengan pembuatan saluran.
- Khusus untuk runtuhan batu dapat dibuatkan tanggul penahan baik berupa bangunan konstruksi, tanaman maupun parit.
- Pengenalan daerah yang rawan longsor.
- Identifikasi daerah yang aktif bergerak, dapat dikenali dengan adanya rekahan rekahan berbentuk ladam (tapal kuda).
- Hindarkan pembangunan di daerah yang rawan longsor.
- Mendirikan bangunan dengan konstruksi yang kuat.
- Melakukan pemadatan tanah disekitar perumahan.
- Stabilisasi lereng dengan pembuatan terase-dan penghijauan.
- Pembuatan tanggul penahan untuk runtuhan batuan (rock fall).
- Penutupan rekahan rekahan diatas lereng untuk mencegah air masuk secara cepat kedalam tanah.
- Pondasi tiang pancang sangat disarankan untuk menghindari bahaya liquifaction.
- Pondasi yang menyatu, untuk menghindari pencurian yang tidak seragam (differential settlement).
- Utilitas yang ada didalam tanah harus bersifat fleksibel.
- Dalam beberapa kasus relokasi sangat disarankan



Mewaspadai kemungkinan terjadinya

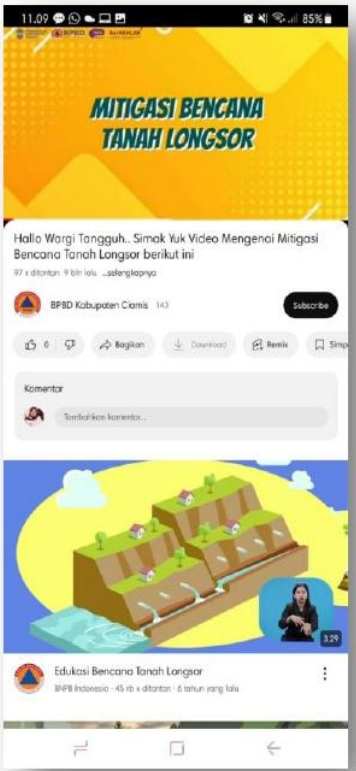
- Waspada dan siaga saat hujan deras turun terus menerus. Ikuti informasi melalui semua media tentang perkembangan situasi
- Jika memutuskan tinggal di dalam rumah, kenali tanda - tanda tanah longsor. Apabila terpaksa harus keluar, hindari jalur aliran longsor atau puing - puing
- Jika dekat dengan saluran air, waspadai bertambahnya debit air, kecepatan arus, serta bentuk air yang semakin mengeruh, karena itu menunjukkan terjadinya sesuatu di bagian hulu. Jangan tunda, segera jauhi tempat itu. Jangan pikirkan harta benda, pikirkan keselamatan jiwa

MEWASPADAI

Tanah Longsor

- Jika tinggal di daerah longsor, pertimbangkan untuk segera mengungsi. Namun waspada saat berkendaraan di tengah hujan dan badai, karena pandangan yang terbatas mengakibatkan situasi yang membahayakan di lair
- Waspada saat mengemudi, tanggul di sepanjang pinggir jalan sangat rentan terhadap tanah longsor. Perhatikan asi jalan yang mengalami runtuh, aliran berlumpur dan batu berjatuhan dan indikasi lainnya.
- Segera hubungin petugas berwenang bertahukan apa yang anda ketahui
- Beritahukan juga orang terdekat yang mungkin tidak menyadari potensi bahaya itu. Menawarkan mereka dan anyaman, dapat membantu menyelamatkan nyawa
- Bantu tetangga yang mungkin membutuhkan bantuan untuk mengungsi
- Pilih jalur evakuasi dan jauhi aliran longsor atau puing - puing

TANAH LONGSOR



MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR

Hallo Wargi Tangguh.. Simak Yuk Video Mengenai Mitigasi Bencana Tanah Longsor berikut ini

97 x ditonton 9 bln lalu ...selengkapnya

BPBD Kabupaten Ciamis 143

Subscribe

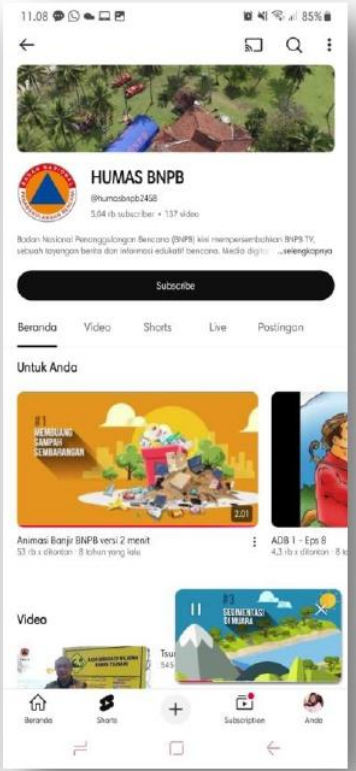
Bagikan Download Remix

Komentar

Tambahkan komentar...

Edukasi Bencana Tanah Longsor

BNPB Indonesia · 45 rb x ditonton · 6 tahun yang lalu



HUMAS BNPB

@humasbnpb2458

5.04 rb subscriber • 137 video

Subscribe

Beranda Video Shorts Live Postingan

Untuk Anda

#1 MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN

Animasi Banjir BNPB versi 2 menit

53 rb x ditonton · 8 tahun yang lalu

ADB 1 - Eps 8

4,3 rb x ditonton · 8 b

Video

#3 SEDIMENTASI DI MUARA

Beranda Shorts Subscription Anda



BNPB

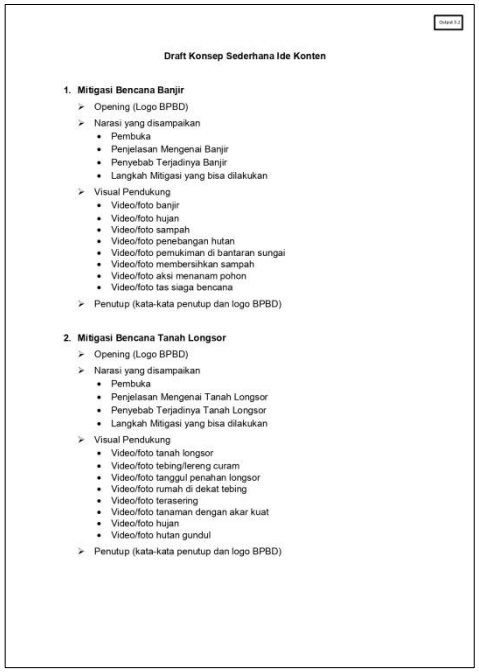
BUKU SAKU

TANGGAP TANGKAS TANGGUH MENGHADAPI BENCANA

PUSAT DATA INFORMASI & HUMAS

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

b. Merancang ide konten dengan bukti fisik kegiatan berupa konsep sederhana draft ide konten yang siap dikembangkan lebih lanjut



Draft Konsep Sederhana Ide Konten

1. **Mitigasi Bencana Banjir**
   - Opening (Logo BPBD)
   - Narasi yang disampaikan
     - Pembuka
     - Penjelasan Mengenai Banjir
     - Penyebab Terjadinya Banjir
     - Langkah Mitigasi yang bisa dilakukan
   - Visual Pendukung
     - Video/foto banjir
     - Video/foto hujan
     - Video/foto sampah
     - Video/foto penebangan hutan
     - Video/foto pemukiman di bantaran sungai
     - Video/foto membersihkan sampah
     - Video/foto aksi menanam pohon
     - Video/foto tas siaga bencana
   - Penutup (kata-kata penutup dan logo BPBD)

2. **Mitigasi Bencana Tanah Longsor**
   - Opening (Logo BPBD)
   - Narasi yang disampaikan
     - Pembuka
     - Penjelasan Mengenai Tanah Longsor
     - Penyebab Terjadinya Tanah Longsor
     - Langkah Mitigasi yang bisa dilakukan
   - Visual Pendukung
     - Video/foto tanah longsor
     - Video/foto tebing/lereng curam
     - Video/foto tanggul penahan longsor
     - Video/foto rumah di dekat tebing
     - Video/foto terasering
     - Video/foto tanaman dengan akar kuat
     - Video/foto hujan
     - Video/foto hutan gundul
   - Penutup (kata-kata penutup dan logo BPBD)

c. Mengajukan rancangan konten kepada mentor dengan bukti fisik kegiatan berupa foto dokumentasi dan lembar persetujuan rancangan konten yang telah disetujui mentor





PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37163

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN KONTEN VIDEO
EDUKASI MITIGASI BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR

Peserta Latsar CPNS
Nama : SELFIA ZULYANTI, S.Stat
NIP : 199103062025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

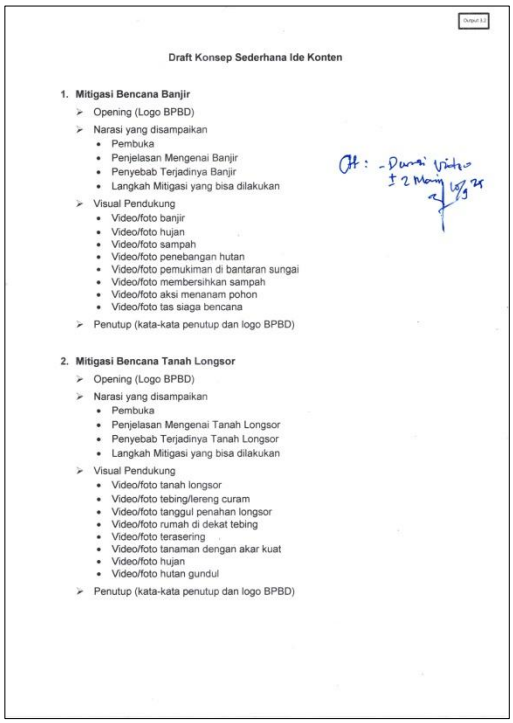
Telah menyusun rancangan konten video edukasi dengan draft konsep sederhana ide konten pada lampiran lembar persetujuan ini. Untuk kelanjutan kegiatan pembuatan video edukasi, maka dengan dengan ini :

Mentor Peserta Latsar CPNS
Nama : ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP : 197908022005021008
Pangkat/Gol : Pembina/ IV.a
Jabatan : Kasubbag Program, Evaluasi dan Perencanaan

Menyetujui rancangan konten video edukasi mitigasi bencana banjir dan tanah longsor yang telah dikonsultasikan oleh Peserta Latsar CPNS, dan untuk selanjutnya dapat membuat video edukasi tersebut berdasarkan hasil konsultasi dan koordinasi yang telah dilaksanakan.

Siulak, 10 September 2025
Disetujui Mentor

ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP. 197908022005021008



Draft Konsep Sederhana Ide Konten

1. **Mitigasi Bencana Banjir**
   - Opening (Logo BPBD)
   - Narasi yang disampaikan
     - Pembuka
     - Penjelasan Mengenai Banjir
     - Penyebab Terjadinya Banjir
     - Langkah Mitigasi yang bisa dilakukan
   - Visual Pendukung
     - Video/foto banjir
     - Video/foto hujan
     - Video/foto sampah
     - Video/foto penebangan hutan
     - Video/foto pemukiman di bantaran sungai
     - Video/foto membersihkan sampah
     - Video/foto aksi menanam pohon
     - Video/foto tas siaga bencana
   - Penutup (kata-kata penutup dan logo BPBD)

2. **Mitigasi Bencana Tanah Longsor**
   - Opening (Logo BPBD)
   - Narasi yang disampaikan
     - Pembuka
     - Penjelasan Mengenai Tanah Longsor
     - Penyebab Terjadinya Tanah Longsor
     - Langkah Mitigasi yang bisa dilakukan
   - Visual Pendukung
     - Video/foto tanah longsor
     - Video/foto tebing/lereng curam
     - Video/foto tanggul penahan longsor
     - Video/foto rumah di dekat tebing
     - Video/foto terasering
     - Video/foto tanaman dengan akar kuat
     - Video/foto hujan
     - Video/foto hutan gundul
   - Penutup (kata-kata penutup dan logo BPBD)

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mencari referensi tentang konten kebencanaan

Pada hari senin tanggal 8 September 2025, penulis mulai mencari referensi tentang konten kebencanaan yang sesuai dengan arahan mentor yaitu mitigasi bencana banjir dan tanah longsor. Penulis mencari dan membaca materi kebencanaan yang bersumber dari Bakornas PB, Buku Pintar BNPB, Buku Saku BNPB serta video dari youtube Humas BNPB dan chanel youtube BPBD kab/ko lain. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah screenshoot referensi tentang materi bencana banjir dan tanah longsor serta referensi dari video youtube.

b. Merancang ide konten

Setelah membaca dan memahami materi mitigasi bencana, penulis mulai merancang ide konten, dari naskah narasi yang akan disampaikan dalam video dan menyiapkan visual video, yang mana beberapa visual untuk video ini diambil dari dokumentasi kegiatan BPBD Kabupaten Kerinci. Dalam merancang ide konten, penulis memperhatikan pesan edukasi yang akan disampaikan ke masyarakat dapat bermanfaat dan mudah dipahami. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah konsep sederhana draft ide konten yang siap dikembangkan lebih lanjut untuk pembuatan video.

c. Mengajukan rancangan konten kepada mentor

Sesuai dengan jadwal konsultasi, penulis menemui mentor dan mengajukan ide konten yang telah disusun. Setelah dievaluasi oleh mentor, penulis merevisi bagian narasi dan visual rancangan konten sesuai arahan dan masukan mentor. Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2025. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah foto dokumentasi dan lembar persetujuan rancangan konten yang yang telah disetujui mentor.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini bermanfaat dalam mendukung Visi Kerinci Maju, melalui penyusunan konten terstruktur agar masyarakat lebih siap menghadapi bencana.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Jika dalam menyusun perencanaan konten edukasi kebencanaan tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, referensi tentang materi-materi rancangan konten edukasi kebencanaan bisa saja bersumber dari materi edukasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan dan berdampak pada citra BPBD Kabupaten Kerinci dalam memberikan edukasi kebencanaan tidak menjadi sumber informasi yang terpercaya bagi masyarakat.

b. Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam menyusun perencanaan konten edukasi kebencanaan tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, maka tujuan optimalisasi pemanfaatan media sosial BPBD tidak dapat terwujud sebagai media informasi dan edukasi kebencanaan yang dapat diterima masyarakat untuk pedoman kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap ancaman bencana.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: **SELFIA ZULYANTI, S.Stat**		
Satuan Kerja		: **BPBD Kabupaten Kerinci**		
Tempat Aktualisasi		: **BPBD Kabupaten Kerinci**		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	10 September 2025	Durasi Video ± 2 menit	Lembar Persetujuan Rancangan Ide Konten Video	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: **SELFIA ZULYANTI, S.Stat**
Satuan Kerja	: **BPBD Kabupaten Kerinci**
Tempat Aktualisasi	: **BPBD Kabupaten Kerinci**

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	12 September 2025	Lanjutkan Laporan Mingguannya	Laporan Mingguan Minggu Ke-2	Whatsapp	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Membuat video edukasi mitigasi bencana
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13-19 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Terciptanya video pembuka dengan logo BPBD yang siap digunakan dalam konten edukasi kebencanaan 2. Tersedianya catatan narasi konten yang komunikatif sebagai backsound video 3. Terciptanya video edukasi singkat tentang mitigasi bencana banjir dan tanah longsor 4. Terciptanya video final yang siap dipublikasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : **1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi** a. Membuat video pembuka dengan logo BPBD • **Akuntabel**, saya membuat video pembuka menggunakan logo resmi BPBD Kabupaten Kerinci • **Kompeten**, saya mengaplikasikan keterampilan editing video untuk menghasilkan konten yang professional b. Menyusun narasi konten yang komunikatif • **Loyal**, saya menyusun narasi konten dengan tetap menjaga nama baik instansi	

- **Berorientasi Pelayanan**, saya menggunakan bahasa yang ramah dan solutif menghadapi bencana dalam menyusun narasi konten
- **Akuntabel**, saya menyusun narasi konten dengan materi kebencanaan dari sumber yang bisa dipertanggungjawabkan

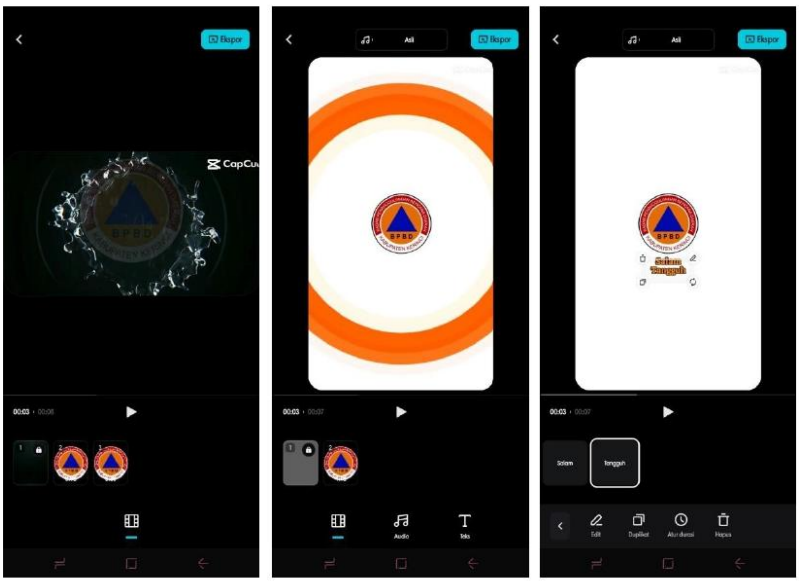
c. Membuat video edukasi singkat tentang mitigasi bencana banjir dan tanah longsor
   - **Kompeten**, saya membuat video yang menarik dan informatif tentang mitigasi bencana
   - **Kolaboratif**, saya melibatkan rekan kerja dalam pembuatan video dan menerima masukan dari rekan kerja untuk meningkatkan kualitas video
   - **Loyal**, dalam pembuatan video saya selalu menjaga nama baik instansi
   - **Berorientasi Pelayanan**, saya membuat video yang dapat memberi kan manfaat dan solutif dalam menghadapi bencana
   - **Adaptif**, saya mengembangkan kreativitas dengan menggabungkan beberapa video dan foto menjadi sebuah video edukasi mitigasi bencana.

d. Melakukan konsultasi finalisasi video dengan mentor
   - **Kolaboratif**, saya berkonsultasi dengan mentor tentang kesesuaian narasi dengan visual video yang ditampilkan

- **Berorientasi Pelayanan**, saya melakukan perbaikan tiada henti pada video yang telah dibuat hingga divalidasi oleh mentor
- **Akuntabel**, saya melaksanakan tugas finalisasi video dengan penuh tanggung jawab dengan melakukan revisi pada bagian video sesuai arahan mentor
- **Adaptif**, saya menyesuaikan revisi video dengan cepat

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Membuat video pembuka dengan logo BPBD dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi screenshot proses editing video pembuka dengan bantuan aplikasi *capcut*.



b. Menyusun narasi konten yang komunikatif dengan bukti fisik kegiatan berupa lembar catatan narasi konten video edukasi mitigasi



Narasi Konten Video Mitigasi Bencana

Mitigasi Bencana Banjir

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..
Hallo Sahabat Tangguh, Yuk Simak Video Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Berikut !
Video ini disajikan untuk meningkatkan kesadaran bersama . . .
Curah hujan yang tinggi dapat membawa risiko banjir yang harus kita waspadai,.
Mari bersama memahami langkah sederhana agar tetap aman dan siap menghadapi bencana!
Sahabat Tangguh.. banjir dapat terjadi karena 2 hal, yaitu faktor alam dan faktor manusia. Di Kabupaten Kerinci banjir terjadi biasanya dikarenakan faktor alam yaitu curah hujan yang tinggi, sedangkan faktor manusia terjadi karena membuang sampah sembarangan, penebangan hutan, kurangnya resapan air dan pemukiman di bantaran sungai.
Salah satu aspek partisipatif kita sebagai individu maupun masyarakat, dapat berperan untuk mengurangi dampak bencana banjir dengan gotong rolong membersihkan saluran drainase, menanam pohon untuk menambah resapan air, dan membuang sampah pada tempatnya.
Saat banjir tiba, pantau informasi dari media massa, siapkan tas siaga bencana yang dibutuhkan pada saat mendesak, taruh dokumen penting ditempat yang tinggi dan matikan sumber listrik, kemudian ikuti instruksi pihak terkait jika diharuskan untuk evakuasi. Pada saat akan mengungsi hindari arus yang deras dan tetap berhati-hati akan keberadaan hewan berbahaya yang bisa terbawa arus banjir.
Mari tingkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan, dengan pengetahuan dan kesiapan yang tepat, kita dapat melindungi keluarga dari risiko bencana.
Kenali ancamannya, Kurangi Risikonya !
Salam Tangguh BPBD Kabupaten Kerinci

Mitigasi Bencana Tanah Longsor

Bencana Tanah Longsor . .
Terjadi karena adanya gangguan kestabilan pada tanah atau batuan penyusun suatu lereng. Gangguan kestabilan lereng ini dikontrol oleh kondisi morfologi terutama kemiringan lereng, kondisi batuan ataupun tanah penyusun lereng, dan kondisi hidrologi atau tata air pada lereng.
Meskipun suatu lereng rentan atau berpotensi untuk longsor karena kondisi kemiringan lereng, batuan atau tanah dan tata airnya, namun lereng tersebut belum akan longsor atau terganggu kestabilannya tanpa dipicu oleh proses pemicu berupa peningkatan kandungan air dalam lereng, getaran pada lereng akibat gempa bumi, ledakan, penggalian, getaran alat atau kendaraan, peninngkatan beban yang melebihi daya dukung tanah atau kuat geser tanah, pemotongan kaki lereng secara sembarangan yang mengakibatkan lereng kehilangan gaya penyangga.
Tanda-tanda utama akan terjadinya tanah longsor adalah muncul retakan vertikal pada tebing, munculnya air tanah secara tiba-tiba, air sumur sekitar tebing menjadi keruh, adanya longsoran batu-batu kecil.
Upaya mitigasi dapat dilakukan dengan mengurangi tingkat keterjalan lereng, pembuatan bangunan atau tanggul penahan, jangkar atau engker dan filling, hindari pembangunan rumah permanen dilebing atau tanah yang tidak stabil, terasering dengan sistem drainase yang tepat, penghijauan dengan tanaman yang memiliki akar kuat, banyak dan dalam, penutupan rekahan diatas lereng, waspada terhadap curah hujan tinggi, jangan menggundull hutan dan menebang pohon sembarangan.
Kenali ancamannya, Kurangi Risikonya !
Wujudkan masyarakat yang sadar, siaga dan tanggap bencana demi keselamatan bersama . .

c. Membuat video edukasi singkat tentang mitigasi bencana banjir dan tanah longsor dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi screenshot proses editing video dari aplikasi *canva* dan *capcut*







d. Melakukan konsultasi finalisasi video dengan mentor dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi saat berkonsultasi dengan mentor dan lembar hasil konsultasi



Dokumentasi tanggal 18 Sept 2025



Narasi Konten Video Mitigasi Bencana

Mitigasi Bencana Banjir

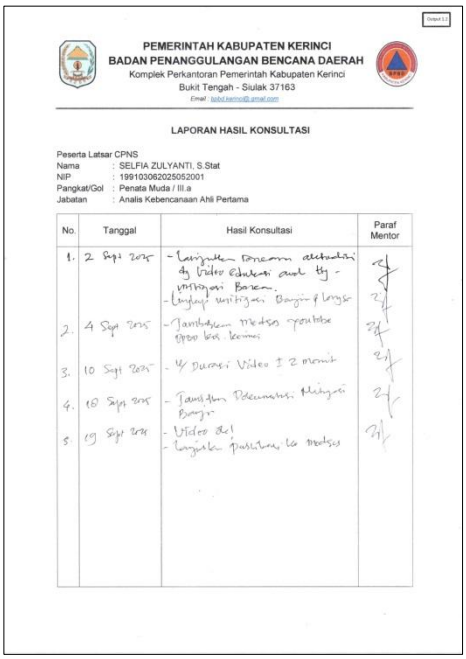
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Waberokatuh..
Hallo Sahabat Tangguh, Yuk Simak Video Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Berikut !
Video ini disajikan untuk meningkatkan kesadaran bersama . . .
Curah hujan yang tinggi dapat membawa risiko banjir yang harus kita waspadai..
Mari bersama memahami langkah sederhana agar tetap aman dan siap menghadapi bencana!
Sahabat Tangguh.. banjir dapat terjadi karena 2 hal, yaitu faktor alam dan faktor manusia. Di Kabupaten Kerinci banjir terjadi biasanya dikarenakan faktor alam yaitu curah hujan yang tinggi, sedangkan faktor manusia terjadi karena membuang sampah sembarangan, penebangan hutan, kurangnya resapan air dan pemukiman di bantaran sungai.
Salah satu aspek partisipatif kita sebagai individu maupun masyarakat, dapat berperan untuk mengurangi dampak bencana banjir dengan gotong rotong memberihkan saluran drainase, menanam pohon untuk menambah resapan air, dan membuang sampah pada tempatnya.
Saat banjir tiba, pantau informasi dari media massa, siapkan tas siaga bencana yang dibutuhkan pada saat mendesak, taruh dokumen penting ditempat yang tinggi dan matikan sumber listrik, kemudian ikuti instruksi pihak terkait jika dihanjukan untuk evakuasi. Pada saat akan mengungsi hindari arus yang deras dan tetap berhati-hati akan keberadaan hewan berbahaya yang bisa terbawa arus banjir.
Mari tingkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan, dengan pengetahuan dan kesiapan yang tepat, kita dapat melindungi keluarga dari risiko bencana.
Kenali ancamannya, Kurangi Risikonya !
Salam Tangguh BPBD Kabupaten Kerinci

Mitigasi Bencana Tanah Longsor

Bencana Tanah Longsor . .
Terjadi karena adanya gangguan kestabilan pada tanah atau batuan penyusun suatu lereng. Gangguan kestabilan lereng ini dikontrol oleh kondisi morfologi terutama kemiringan lereng, kondisi batuan ataupun tanah penyusun lereng, dan kondisi hidrologi atau tata air pada lereng.
Meskipun suatu lereng rentan atau berpotensi untuk longsor karena kondisi kemiringan lereng, batuan atau tanah dan tata airnya, namun lereng tersebut belum akan longsor atau terganggu kestabilannya tanpa dipicu oleh proses pemicu berupa peningkatan kandungan air dalam lereng, getaran pada lereng akibat gempa bumi, ledakan, penggalian, getaran alat atau kendaraan, peninngkatan beban yang melebihi daya dukung tanah atau kuat geser tanah, pemotongan kaki lereng secara sembarangan yang mengakibatkan lereng kehilangan gaya penyangga.
Tanda-tanda utama akan terjadinya tanah longsor adalah muncul retakan vertikal pada tebing, munculnya air tanah secara tiba-tiba, air sumur sekitar tebing menjadi keruh, adanya longsoran batu-batu kecil.
Upaya mitigasi dapat dilakukan dengan mengurangi tingkat keterjalan lereng, pembuatan bangunan atau tanggul penahan, jangkar atau engker dan filling, hindari pembangunan rumah permanen ditebing atau tanah yang tidak stabil, terasering dengan sistem drainase yang tepat, penghijauan dengan tanaman yang memiliki akar kuat, banyak dan dalam, penutupan rekahan diatas lereng, waspada terhadap curah hujan tinggi, jangan mengunduli hutan dan menebang pohon sembarangan.
Kenali ancamannya, Kurangi Risikonya !
Wujudkan masyarakat yang sadar, siaga dan tanggap bencana demi keselamatan bersama . .



Dokumentasi tanggal 19 Sept 2025



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37163

LAPORAN HASIL KONSULTASI

Peserta Latsar CPNS
Nama : SELFIA ZULYANTI, S.Stat
NIP : 199103062025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

No.	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Mentor
1.	2 Sept 2025	- Konsultasi Rancangan alur cerita dg Video Edukasi awal thy - Mitigasi Bencana. - Lanjut Mitigasi Banjir & Longsor	
2.	4 Sept 2025	- Konsultasi Materi yg akan di masukkan ke video	
3.	10 Sept 2025	- Y Durasi Video 1 2 menit	
4.	18 Sept 2025	- Konsultasi Dokumentasi Mitigasi Banjir	
5.	19 Sept 2025	- Video Jadi - Lanjut konsultasi ke mentor	

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat video pembuka dengan logo BPBD

Setelah ide rancangan konten video disetujui oleh mentor, langkah pertama yang penulis lakukan dalam membuat video adalah mempersiapkan video pembuka dengan logo BPBD Kabupaten Kerinci. Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 September 2025. Penulis mengaplikasikan keterampilan editing video untuk menghasilkan konten yang professional dengan bantuan aplikasi *capcut*. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah terciptanya video pembuka dengan logo BPBD yang siap digunakan dalam konten edukasi kebencanaan, dengan bukti berupa screenshot proses editing video pembuka dari aplikasi *capcut.*

b. Menyusun narasi konten yang komunikatif

Penulis menyusun narasi konten yang akan disampaikan dalam video edukasi agar bisa menyesuaikan narasi video dengan visual video yang akan ditampilkan. Penulis menyusun narasi konten bersumber dari Buku Pintar BNPB, Buku Saku BNPB serta dari referensi video youtube BNPB. Setelah narasi konten disusun, penulis merekam suara dengan bahasa yang ramah untuk dipergunakan sebagai backsound video. Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2025. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah lembar catatan narasi konten video edukasi mitigasi bencana banjir dan mitigasi bencana tanah longsor.

c. Membuat video edukasi singkat tentang mitigasi bencana banjir dan tanah longsor

Pada tanggal 15 September 2025, penulis mulai menggabungkan beberapa video dan foto yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sebagai bahan konten video edukasi mitigasi bencana. Video dan foto yang telah dipersiapkan, beberapa diantaranya diperoleh dari dokumentasi kegiatan BPBD Kabupaten Kerinci. Penulis melibatkan rekan kerja dalam pembuatan video, serta menerima masukan untuk meningkatkan kualitas video. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah terciptanya video edukasi singkat tentang mitigasi bencana banjir dan tanah longsor, dengan bukti berupa screenshot proses editing video dari aplikasi *canva* dan *capcut*.

d. Melakukan konsultasi finalisasi video dengan mentor

Pada tanggal 18 September 2025, penulis selesai membuat video mitigasi dan melakukan konsultasi finalisasi video. Untuk video mitigasi banjir, mentor menyarankan untuk menambah video/foto dokumentasi saat membersihkan sampah di sungai dan menyesuaikan dengan narasinya. Dengan mengikuti arahan dari mentor, penulis merevisi video kemudian berkonsultasi kembali pada tanggal 19 September 2025 dengan video yang sudah direvisi. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah terciptanya video final yang siap dipublikasi, dengan bukti finalisasi video berupa lembar hasil konsultasi dengan mentor bahwa video telah divalidasi dan foto dokumentasi saat berkonsultasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini bermanfaat dalam Mendukung Visi Kerinci Berdaya Saing, dengan menghadirkan konten informatif dan menarik yang mudah dipahami masyarakat.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Video edukasi mitigasi akan dipublikasi membawa nama BPBD Kabupaten Kerinci. Jika dalam membuat video edukasi mitigasi bencana tidak berdasarkan nilai dasar Ber-AKHLAK, maka akan berdampak pada tidak tercapai secara maksimal kinerja indikator SPM kebencanaan (pelayanan informasi rawan bencana & kesiapsiagaan masyarakat).

b. Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam membuat video edukasi mitigasi bencana tidak berdasarkan nilai dasar Ber-AKHLAK, maka pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat melalui video tersebut menjadi tidak informatif sehingga tidak mendorong perubahan perilaku atau peningkatan kesadaran masyarakat yang menjadi tujuan utama edukasi. Masyarakat menjadi kurang siap, tidak memahami langkah mitigasi yang benar, dan lebih rentan terhadap risiko saat bencana terjadi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: **SELFIA ZULYANTI, S.Stat**		
Satuan Kerja		: **BPBD Kabupaten Kerinci**		
Tempat Aktualisasi		: **BPBD Kabupaten Kerinci**		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	18 September 2025	Tambahkan Dokumentasi Mitigasi Banjir	Perbaikan Video Mitigasi Banjir	
2.	19 September 2025	Lanjutkan Publikasi Video ke Media Sosial BPBD Kab. Kerinci	4 Video yang siap dipublikasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: **SELFIA ZULYANTI, S.Stat**			
Satuan Kerja		: **BPBD Kabupaten Kerinci**			
Tempat Aktualisasi		: **BPBD Kabupaten Kerinci**			
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi**	**Paraf Coach**
1.	19 September 2025	Lanjutkan Laporan Mingguannya	Laporan Mingguan Minggu Ke-3	Whatsapp	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

JudulKegiatan 5	Melakukan publikasi dan pengelolaan media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	21-25 September 2025
DaftarLampiranBukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya dokumentasi screenshot sebagai bukti terpublikasinya konten 2. Tersedianya dokumentasi screenshot sebagai bukti publikasi konten menggunakan hashtag 3. Tersedianya dokumentasi screenshot sebagai bukti sosialisasi melalui whatsapp grup 4. Tersedianya dokumentasi screenshot sebagai bukti terjalinnya interaksi positif di media sosial
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : **1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi** a. Mengunggah konten ke media sosial • **Harmonis**, saya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan admin media sosial BPBD untuk membantu mempublikasikan video mitigasi melalui media sosial BPBD	

- **Berorientasi Pelayanan**, mempublikasikan video mitigasi yang telah divalidasi ke media sosial BPBD sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat tentang informasi dan edukasi kebencanaan
- **Kolaboratif**, admin media sosial BPBD menandai beberapa pegawai BPBD di postingan yang diunggah sebagai wujud untuk ikut berkontribusi memperluas jangkauan edukasi kepada masyarakat

b. Menggunakan hashtag #BPBDKerinci, #SiagaBencana
   - **Adaptif**, saya memanfaatkan hashtag untuk meningkatkan jangkauan dan visibilitas konten tanpa mengurangi kualitas informasi

c. Melakukan sosialisasi akun Youtube BPBD Kerinci melalui WhatsApp Grup
   - **Berorientasi Pelayanan**, saya mensosialisasikan akunYoutube BPBD Kerinci dalAm WAG dengan bahasa yang ramah
   - **Kolaboratif**, saya memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkonstribusi dalam menyebarkan video mitigas ibencana

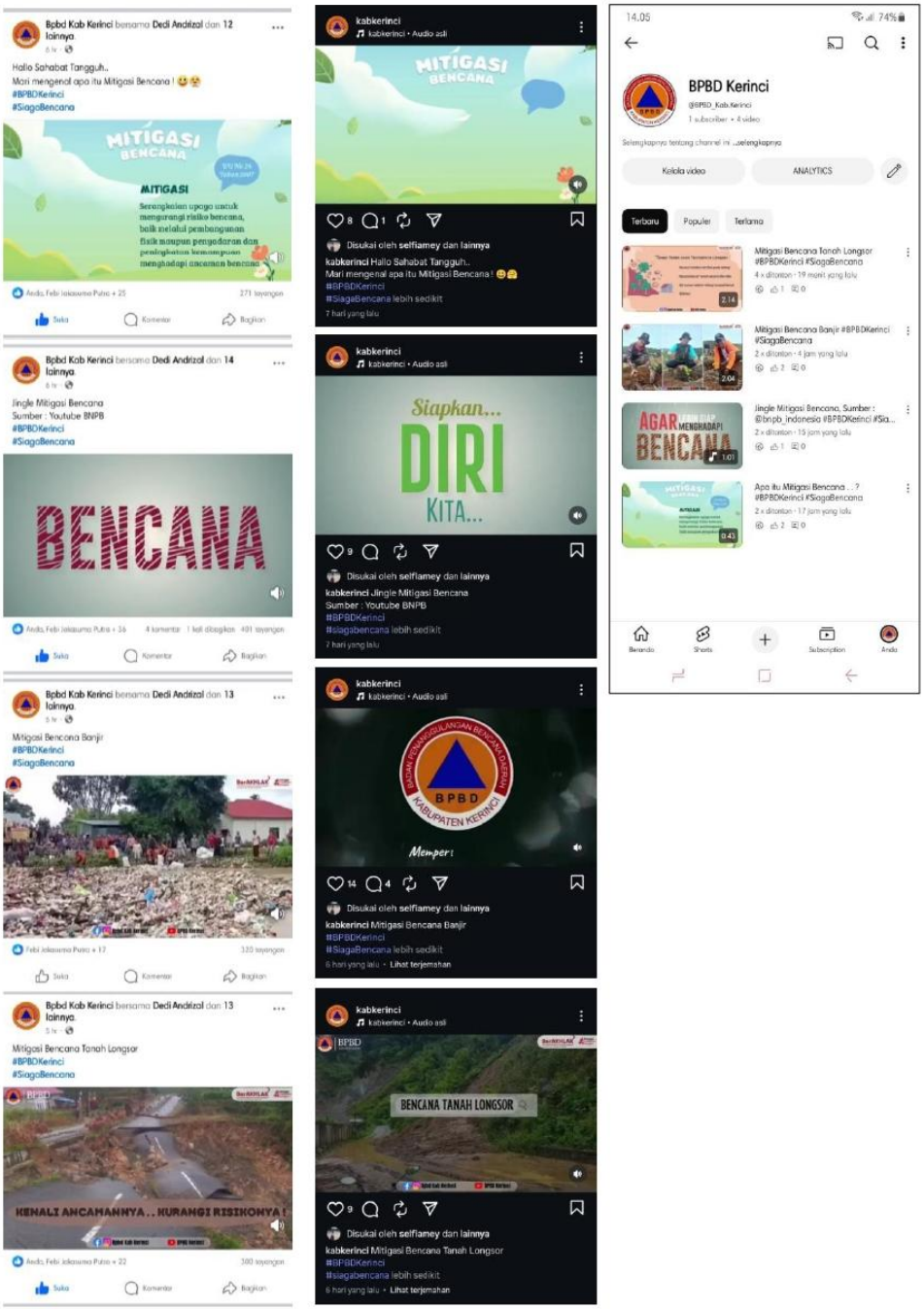
d. Membalas komentar/ pertanyaan masyarakat
   - **Berorientasi Pelayanan**, menjawab komentar/pertanyaan di media social dengan ramah dan solutif

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Mengunggah kontenke media social dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi screenshot konten video yang telah diunggah di media sosial

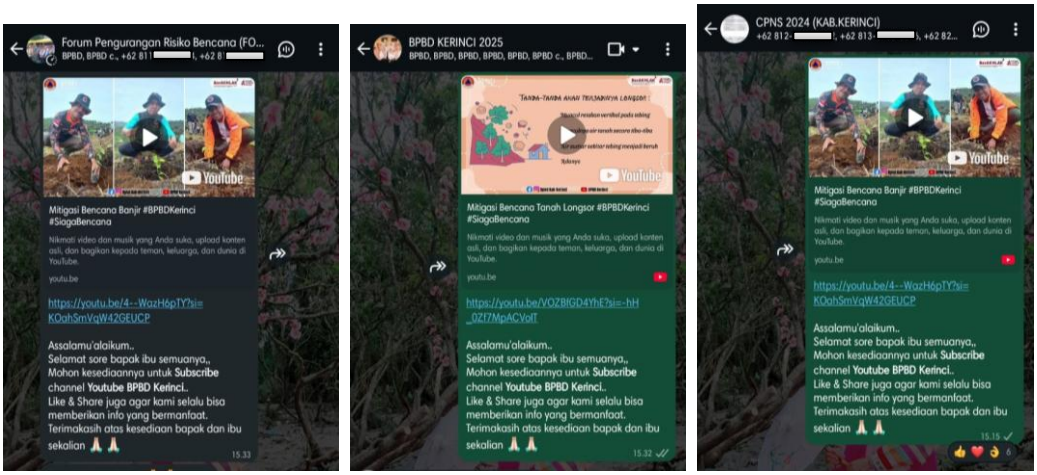
b. Menggunakan hashtag #BPBDKerinci, #SiagaBencana dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi screenshot postingan yang telah diunggah menggunakan hashtag

•Facebook : •Instagram : •Youtube :

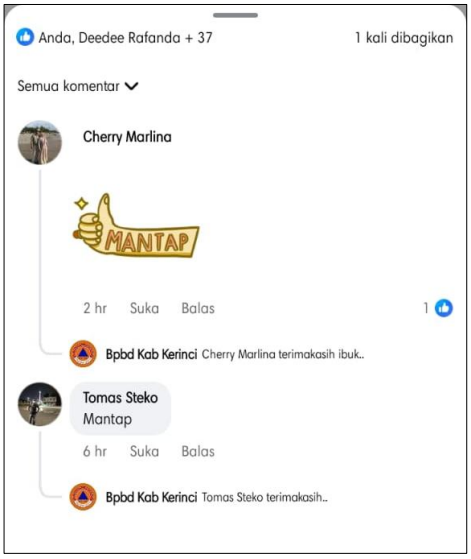


Dokumentasi tahap kegiatan 1 dan 2

c. Melakukan sosialisasi akun Youtube BPBD Kerinci melalui WhatsApp Grup dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi screenshot sosialisasi melalui WAG



d. Membalas komentar/ pertanyaan masyarakat dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi screenshot saat membalas komentar di media sosial





3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengunggah konten ke media sosial

Penulis mulai mengunggah video ke Facebook, Instagram dan Youtube BPBD Kerinci pada tanggal 21 September 2025. Ada 4 video yang penulis publikasi di media sosial, yaitu video apa itu mitigasi bencana (menjelaskan pengertian mitigasi), video jingle mitigasi bencana (sumber video dari youtube BNPB), video mitigasi bencana banjir dan video mitigasi bencana tanah longsor. Postingan facebook dan instragram diunggah oleh admin media sosial BPBD, sedangkan postingan di Youtube diunggah oleh penulis sendiri. Pada postingan facebook, admin media sosial BPBD menandai beberapa pegawai BPBD di postingan yang diunggah sebagai wujud untuk ikut berkontribusi memperluas jangkauan edukasi kepada masyarakat. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah dokumentasi screenshot konten video yang telah diunggah di media sosial.

b. Menggunakan hashtag #BPBDKerinci, #SiagaBencana

Dalam setiap postingan yang diunggah di media sosial BPBD disertakan hashtag #BPBDKerinci dan #SiagaBencana untuk meningkatkan jangkauan konten. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah dokumentasi screenshot konten video yang telah diunggah di media social menggunakan hashtag #BPBDKerincidan #SiagaBencana. Dokumentasi untuk tahapan kegiatan pertama dan kedua ini dimuat dalam satu screenshot untuk setiap postingan.

c. Melakukan sosialisasiakun Youtube BPBD Kerinci melalui WhatsApp Grup

Dikarenakan akun Youtube BPBD Kerinci baru dibuat untuk kegiatan aktualisasi ini, mentor menyarankan untuk melakukan sosialisasi chanel Youtube BPBD Kerinci melalui whatsapp grup. Tahapan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan setelah berkonsultasi dengan mentor saat laporan konten video telah diunggah pada tanggal 22 September 2025. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah dokumentasi screenshot sosialisasi chanel Youtube BPBD Kerinci melalui whatsapp grup.

d. Membalas komentar/ pertanyaan masyarakat

Setelah postingan diunggah, ada beberapa komentar dari media sosial Facebook dan Instagram. Penulis mengingatkan kepada admin untuk membalas komentar dengan ramah dan solutif. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah dokumentasi screenshot saat membalas komentar di media sosial.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini bermanfaat dalam berkontribusi pada Misi Ketahanan Bencana, dengan memperluas jangkauan informasi kebencanaan secara cepat dan massif.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerjadan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Jika dalam melakukan publikasi dan pengelolaan media sosial tidak berdasarkan nilai dasar Ber-AKHLAK, maka akan berdampak pada terhambatnya peran BPBD dalam memberi pelayanan informasi rawan bencana, yang dalam hal ini berupa edukasi mitigasi bencana kepada masyarakat.

b. Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam melakukan publikasi dan pengelolaan media sosial tidak berdasarkan nilai dasar Ber-AKHLAK, maka akan berdampak pada masyarakat yang gagal memahami pesan mitigasi dan lemahnya partisipasi masyarakat dalam upaya mengurangi risiko bencana yang menjadi tujuan utama dalam edukasi ini.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: **SELFIA ZULYANTI, S.Stat**		
Satuan Kerja		: **BPBD Kabupaten Kerinci**		
Tempat Aktualisasi		: **BPBD Kabupaten Kerinci**		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	22 September 2025	Sosialisasikan Akun Youtube BPBD Kab. Kerinci agar banyak subscriber	Bertambahnya subscriber youtube BPBD Kab. Kerinci	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: **SELFIA ZULYANTI, S.Stat**
Satuan Kerja	: **BPBD Kabupaten Kerinci**
Tempat Aktualisasi	: **BPBD Kabupaten Kerinci**

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	26 September 2025	Lanjutkan Laporan Mingguannya	Laporan Mingguan Minggu Ke-4	Whatsapp	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Melakukan evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September - 04 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot jumlah tayangan, like, komentar dan share 2. Tersedianya rekapitulasi hasil evaluasi 3. Tersedianya laporan analisis hasil evaluasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Memantau interaksi konten

- **Akuntabel**, saya memantau interaksi konten dengan cermat

b. Melakukan rekapitulasi hasil evaluasi

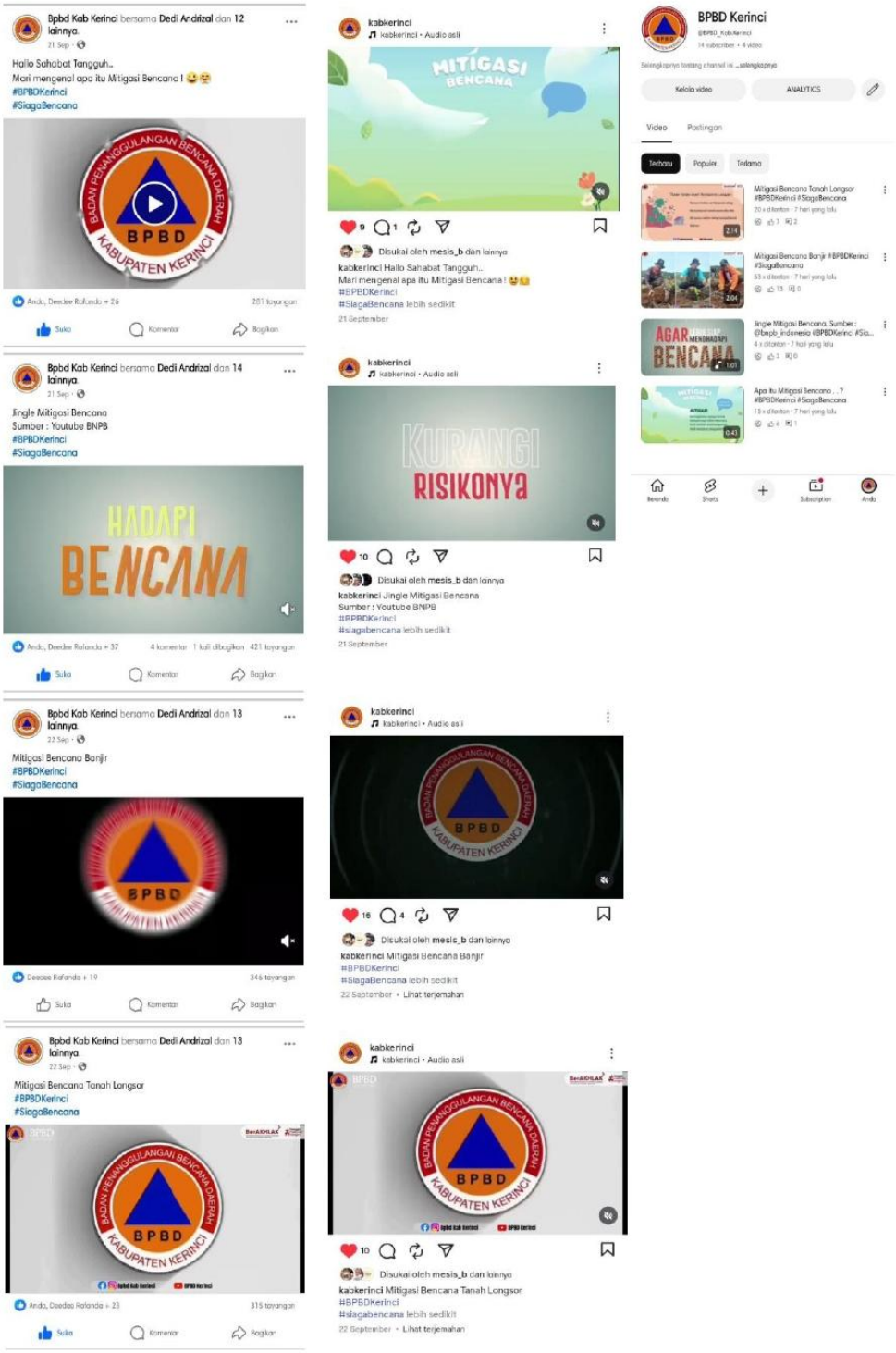
- **Akuntabel** , saya merekapitulasi hasil evaluasi interaksi konten dengan jujur dan bertanggungjawab

c. Menganalisis hasil evaluasi

- **Kompeten**, saya menyelesaikan laporan analisis hasil evaluasi interaksi konten dengan kualitas terbaik

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Memantau interaksi konten dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi screenshot jumlah tayangan, like, komentar dan share dari setiap postingan (kondisi tanggal 29 September 2025).



b. Melakukan rekapitulasi hasil evaluasi dengan bukti fisik kegiatan berupa catatan rekapitulasi hasil evaluasi interaksi konten

REKAPITULASI HASIL EVALUASI
INTERAKSI KONTEN VIDEO MITIGASI

Video Edukasi Mitigasi Bencana diunggah mulai tanggal 21 September 2025, terpantau interaksi konten video sampai tanggal 29 september 2025 adalah sebagai berikut :

SOSIAL MEDIA BPBD KAB. KERINCI		VIDEO			
		Mengenal Apa itu Mitigasi	Jingle Mitigasi	Mitigasi Bencana Banjir	Mitigasi Bencana Tanah Longsor
Tayangan	Facebook	281	421	364	351
	Instagram	93	89	159	91
	Youtube	15	4	53	20
Like	Facebook	28	39	20	25
	Instagram	9	10	16	10
	Youtube	6	3	13	7
Komentar	Facebook	0	2	0	0
	Instagram	1	0	2	0
	Youtube	1	0	0	2
Share	Facebook	0	1	0	0
	Instagram	0	0	0	0
	Youtube	0	0	0	0

c. Menganalisis hasil evaluasi dengan bukti fisik kegiatan berupa laporan analisis hasil evaluasi interaksi konten video mitigasi



LAPORAN ANALISIS HASIL EVALUASI INTERAKSI
KONTEN VIDEO MITIGASI

Data interaksi konten video sampai tanggal 29 September 2025 :

SOSIAL MEDIA BPBD KAB. KERINCI		VIDEO			
		Mengenal Apa itu Mitigasi	Jingle Mitigasi	Mitigasi Bencana Banjir	Mitigasi Bencana Tanah Longsor
Tayangan	Facebook	281	421	364	351
	Instagram	93	89	159	91
	Youtube	15	4	53	20
Like	Facebook	28	39	20	25
	Instagram	9	10	16	10
	Youtube	6	3	13	7
Komentar	Facebook	0	2	0	0
	Instagram	1	0	2	0
	Youtube	1	0	0	2
Share	Facebook	0	1	0	0
	Instagram	0	0	0	0
	Youtube	0	0	0	0

Dari data di atas diketahui bahwa video dengan jumlah tayangan tertinggi adalah video jingle Mitigasi Bencana dari media sosial Facebook dengan jumlah 421 tayangan. Video tersebut juga mendapat Like terbanyak dengan jumlah 39 Like dari media sosial Facebook.

Dari tabel di atas juga diketahui bahwa tingkat audiens tertinggi adalah dari media sosial Facebook. Media sosial lainnya perlu di sosialisasikan lagi agar lebih banyak target audiens yang memperoleh informasi kebencanaan melalui tayangan video yang dibuat.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Memantau interaksi konten

Penulis memantau interaksi konten dari media sosial facebook dan instagram Bpbd Kab Kerinci serta youtube BPBD Kerinci dengan cermat. Interaksi konten dipantau pada kondisi 29 September 2025. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah dokumentasi screenshot jumlah tayangan, like, komentar dan share dari setiap postingan video yang telah diunggah.

b. Melakukan rekapitulasi hasil evaluasi

Setelah memantau interaksi konten, penulis merekap hasil evaluasi interaksi konten dalam bentuk tabel. Tahapan kegiatan ini penulis lakukan pada tanggal 30 September 2025. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah catatan rekapitulasi hasil evaluasi interaksi konten video mitigasi.

c. Menganalisis hasil evaluasi

Hasil rekapitulasi evaluasi interaksi konten video kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat interaksi tertinggi dan publikasi konten video yang sudah menjangkau audiens dengan baik. Dari analisis tersebut, penulis membuat laporan yang kemudian disampaikan kepada mentor pada tanggal 03 Oktober 2025. Hasil/output dari tahapan kegiatan ini adalah dokumentasi saat menyampaikan laporan kepada mentor serta laporan analisis hasil evaluasi interaksi konten.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini bermanfaat dalam mendukung Visi Kerinci Sejahtera, dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan melalui evaluasi agar dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Jika dalam melakukan evaluasi dan menyusun laporan hasil evaluasi tidak berdasarkan nilai dasar Ber-AKHLAK, maka tidak tersedia data yang valid untuk menilai keberhasilan publikasi, konten yang kurang diminati tidak teridentifikasi, sehingga BPBD tidak bisa memahami respon dan masukan masyarakat.

b. Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam melakukan evaluasi dan menyusun laporan hasil evaluasi tidak berdasarkan nilai dasar Ber-AKHLAK, tidak diketahui ketercapaian jangkauan publikasi konten mitigasi bencana melalui media sosial pada masyarakat. Dengan adanya evaluasi, menjadi bahan perbaikan terhadap konten yang akan dipubikasikan selanjutnya untuk mencapai keterjangkauan informasi yang lebih luas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	: **SELFIA ZULYANTI, S.Stat**
Satuan Kerja	: **BPBD Kabupaten Kerinci**
Tempat Aktualisasi	: **BPBD Kabupaten Kerinci**

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	03 Oktober 2025	Lanjutkan Penyelesaian Laporan Aktualisasi	Laporan Aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: **SELFIA ZULYANTI, S.Stat**
Satuan Kerja	: **BPBD Kabupaten Kerinci**
Tempat Aktualisasi	: **BPBD Kabupaten Kerinci**

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	03 Oktober 2025	Lanjutkan Laporan Mingguan dan Penyelesaian Laporan Aktualisasi	Laporan Mingguan Minggu Ke-5 dan Laporan Aktualisasi	Whatsapp	

Output 1.2

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37163
Email : bpbd.kerinci@.gmail.com

LAPORAN HASIL KONSULTASI

Peserta Latsar CPNS
Nama : SELFIA ZULYANTI, S.Stat
NIP : 199103062025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

No.	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Mentor
1.	2 Sept 2025	- Lanjutkan Rancangan aktualisasi dg Video Edukasi and thy - mitigasi Banjir. - Lengkap mitigasi Banjir & Longsor	
2.	4 Sept 2025	- Tambahkan Medsos youtobe BPBD kes. kerinci	
3.	10 Sept 2025	- Y Durasi Video ± 2 menit	
4.	18 Sept 2025	- Tambahkan Dokumentasi Mitigasi Banjir	
5.	19 Sept 2025	- Video Ok! - Lanjutkan publikasi ke Medsos	
6.	22 Sept 2025	- Sosialisasikan akun youtobe BPBD kes. kerinci	
7.	03 okts 2025	- Lanjutkan penyelesaian Laporan aktualisasi	